PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA DI SD NEGERI 101790 LABUHAN JURUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SITI NURLOHOT HASIBUAN
NIM. 2120500187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA DI SD NEGERI 101790 LABUHAN JURUNG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SITI NURLOHOT HASIBUAN

NIM. 2120500187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED* LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA DI SD NEGERI 101790 LABUHAN JURUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

SITI NURLOHOT HASIBUAN
NIM. 2120500187

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Hj. Hamidah, M.Pd	**Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd**
NIP. 19720602 200701 2 029	**NIPPPK. 19910903 202321 1 026**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Nurlohot Hasibuan

Padangsidimpuan, 22 September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneiaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Siti Nurlohot Hasibuan yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

Hj. Hamidah, M. Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II

Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Siti Nurlohot Hasibuan
NIM	:	2120500187
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2025
Menyatakan

Siti Nurlohot Hasibuan
NIM. 2120500187

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama	: Siti Nurlohot Hasibuan
NIM	: 2120500187
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya	: Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2025
Yang menyatakan

Siti Nurlohot Hasibuan
NIM.2120500187

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Siti Nurlohot Hasibuan
NIM	:	2120500187
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 101790

Ketua

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Hj. Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: Kamis, 09 Oktober 2025
Pukul	: 15.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3.91
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikaaan Pancasiia Siswa Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung**
Nama	:	SITI NURLOHOT HASIBUAN
NIM	:	2120500187
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 22 September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Nurlohot Hasibuan

NIM : 2120500187

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa pada materi hak dan kewajiban siswa. Penyebabnya pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Mengatasi permasalahan peneliti mengambil solusi dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan berdampak peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung dan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan 2 siklus, terdapat 3 kali pertemuan tiap siklus terbagi atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini ditunjukkan untuk kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung terdiri dari 22 siswa. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 101790 dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran pada prasiklus siswa yang tuntas hanya 8 siswa dengan persentase 38% kemudian pada siklus I pertemuan I hanya terjadi sedikit peningkatan yaitu 9 siswa yang tuntas dengan persentase 40,90% , selanjutnya pada siklus I pertemuan II yang tuntas 16 siswa dengan persentase 72,72% , yang terakhir pada siklus II pertemuan I terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 86,36% hal ini peneliti mengamati hasil evaluasi pada siklus kedua ternyata peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilannya sudah mencapai 87% dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata siswa ada peningkatan dan sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 75.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran *Problem Based Learning*, Pendidikan Pancasila.

ABSTRACT

Name : Siti Nurlohot Hasibuan

Reg. Number : 2120500187

Thesis Title : Application of Problem Based Learning Model

To Improve Students' Pancasila Education Learning Outcomes

At SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

The problem of this research is the low learning outcomes of students' Pancasila Education on the material of students' rights and obligations. The reason is that learning still uses the lecture method so that students feel bored and bored. Overcoming problems, researchers take solutions by applying the Problem Based Learning learning model which will have an impact on students being more active in the learning process. The purpose of this study is to find out the application of the Problem Based Learning learning model at SD Negeri 101790 Labuhan Jurung and to improve the learning outcomes of Pancasila Education students through the application of the Problem Based Learning learning model. This research is a class action research by conducting 2 cycles, there are 3 meetings each cycle divided into planning, action, observation and reflection. This research was shown for class V of SD Negeri 101790 Labuhan Jurung consisting of 22 students. Based on the results of the research, the application of the Problem Based Learning learning model in Pancasila Education can improve student learning outcomes in State Elementary 101790 Labuhan Jurung evidenced by learning activities in the pre-cycle of students who completed only 8 students with a percentage of 38%, then in the first cycle of the first meeting there was only a slight increase, namely 9 students who completed with a percentage of 40.90%, then in the first cycle of the second meeting which completed 16 students with a percentage of 72.72%, the last in the second cycle of the first meeting there were 19 students who completed with a percentage of 86.36%, this researcher observed the results of the evaluation in the second cycle, it turned out that the students had shown a very significant increase, the success rate had reached 87% of the several efforts made by the teacher, it turned out that the students had increased and had met the KKM standard score, which was 75.

Keywords: Learning Outcomes, Use of Problem-Based Learning Media Learning, Pancasila Education.

ملخص البحث

الاسم :سيتي نورلوهوت هاسيبوان

رقم التسجيل :٢١٢٠٥٠٠١٨٧

عنوان البحث :تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات لتحسين نتائج تعلم التربية الوطنية للطلاب في مدرسة ابتدائية ١٠١٧٩٠ لابوهان جورونج

مشكلة البحث هذه هي انخفاض نتائج تعليم البانكاسيلا لدى الطلاب في مادة حقوق وواجبات الطلاب. السبب في ذلك هو أن عملية التعلم لا تزال تعتمد على طريقة المحاضرة، مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل والضجر. لحل هذه المشكلة، اتخذ الباحثون حلاً يتمثل في تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات، والذي سيؤدي إلى زيادة نشاط الطلاب في عملية التعلم. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٧٩٠ لابوهان جورونج، وزيادة نتائج تعليم البانكاسيلا للطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات. هذه الدراسة هي دراسة تصرفية في الفصل الدراسي، وتتم على مدار دورتين، كل دورة تتكون من ٣ اجتماعات مقسمة إلى التخطيط، والتصرف، والملاحظة، والتفكير. تُجرى هذه الدراسة على الصف الخامس في مدرسة ابتدائية حكومية رقم ١٠١٧٩٠ لابوهان جورونج، والتي تضم ٢٢ طالبًا .استنادًا إلى نتائج البحث، فإن تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في تعليم البانكاسيلا يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٢١٢٠٥٠٠١٨٧، كما يتضح من أنشطة التعلم في المرحلة التمهيدية، حيث لم ينجح سوى ٨ طلاب بنسبة ٣٨٪. ثم في الدورة الأولى من الاجتماع الأول، حدث تحسن طفيف حيث نجح ٩ طلاب بنسبة ٤٠,٩٠٪. ثم في الدورة الأولى من الاجتماع الثاني، أكمل ١٦ طالبًا بنسبة ٧٢,٧٢٪. وأخيرًا، في الدورة الثانية من الاجتماع الأول، أكمل ١٩ طالبًا بنسبة ٨٦,٣٦٪. وقد لاحظ الباحثون أن نتائج التقييم في الدورة الثانية أظهرت أن الطلاب قد أظهروا تحسنًا كبيرًا، حيث بلغت نسبة نجاحهم ٨٧٪. ومن خلال بعض الجهود التي بذلها المعلمون، تبين أن الطلاب قد تحسنوا وبلغوا الحد الأدنى المطلوب للنجاح، وهو ٧٥٪.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، استخدام وسائل التعليم القائمة على حل المشكلات، تعليم البانكاسيلا.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala kesehatan dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa dunia ini kepada ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah.

Penulisan Skripsi ini disususun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Hamidah, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini. Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., wakil dekan Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Nursyaidah, M.Pd., Ketua Prodi Studi PGMI sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan yang telah mewadahi keluh kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Hasanuddin Hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung dan Zul Khairani Nasution, S.Pd.
6. Superhero dan Panutanku Alm. Ayahanda Usuluddin Hasibuan dan Ibunda Jurmiah Harahap yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa kepada penulis dan mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Saudara Laki- Laki tercinta saya Raja Syahbella Hasibuan, Kakak ipar Juwita Harahap, Keponakan yang tersayang Adil Hanafi Hasibuaan,Aisyah Qolby

Hasibuan dan berserta seluruh keluargaku yang selalu meberikan semangat dan do`a kepada penulis.

8. Sahabatku Salsa Bila, Indahyani, Sawinta, Bulan, dan Samia yang memberikan semangat walaupun terhalang jarak dan kota.
9. Untuk sahabat terbaik yang menemani saya berjuang dari awal hinggah akhir (Robiatul Adwiyah, Fitriani Hasibuan, Asriri Tima Wahyuni, Jamila Khairani, Ani Pratiwi, Fitrah Siregar).
10. Untuk keluarga Aqifatunnisa(Nadia, Santi, Sri, Endris, Indah, Anggi, Tria, dan Putri) yang memberikan do`a semangat pada penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2025

Penulis

Siti Nurlohot Hasibuan

NIM. 2120500187

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA MUNAQOSAH
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Batasan Istilah 6
E. Rumusan Masalah 8
F. Tujuan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 9
H. Indikator Tindakan 10
I. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. Landasan Teori 12
   1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* 12
      a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 12
      b. Jenis- Jenis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 13
      c. Karakteristik *Problem Based Learning* 15
      d. Langkah- Langkah Model Pembelajaran

Problem Based Learning 16
e. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 19
f. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 20
2. Hasil Belajar 22
a. Pengertian Hasil Belajar 22
b. Teori Belajar 24
c. Macam- Macam Hasil Belajar 27
d. Faktor- Faktor Hasil Belajar 30
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn)..... 33
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 33
b. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 34
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 37
d. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 38
e. Manfaat Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganrgaraan Bagi Siswa SD/MI 39
4. Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 40
a. Pengertian Hak dan Kewajiban 40
b. Makna Hak dan Kewajiban 41
B. Penelitian Terdahulu 44
C. Kerangka Berpikir..... 48
D. Hipotesis Tindakan 50
BAB III METODE PENELITIAN 51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian……51
B. Jenis dan Metode Penelitian 52
C. Latar dan Subjek Penelitian 52

D. Prosedur Penelitia 53
E. Sumber Data 54
F. Instrumen Pengumpulan Data 54
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 55
H. Teknik Analisis Data 56
BAB IV HASIL PENELITIAN ..... .60
A. Analisis Data Prasiklus ..... .60
B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... .61
a. Siklus I ..... .61
b. Siklus II ..... .62
C. Pelaksanaan Siklus ..... .64
a. Siklus I ..... .64
b. Siklus II ..... .75
D. Analisis Data ..... .83
E. Pembahasan Hasil Penelitian ..... .84
BAB V PENUTUP ..... .86
A. Kesimpulan ..... .86
B. Saran ..... .86
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Kriteria Penilaian 62

Tabel II. 2 Kriteria Penilaian 63

Tabel IV.1 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 71

Tabel IV.2 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1 64

Tabel IV.3 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 76

Tabel IV.4 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2 77

Tabel IV.5 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 82

Tabel IV.6 Peningkatan Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1 84

Tabel IV.5 Peningkatan Hasil Siklus I terhadap Siklus II 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 48

Gambar 3. 1 Siklus Model PTK Kurt Lewin 54

Gambar 4.1 Guru Memberi Pre-test Siklus I Pertemuan 1 69

Gambar 4.2 Guru Menjelaskan Materi Siklus I Pertemuan 1 69

Gambar 4.3 Guru Menjelaskan Materi Siklus I Pertemuan 2 75

Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi Siklus II Pertemuan I 81

Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Cara Menyelesaikan Permasalahan 81

Gambar 4.6 Peningkatan Siklus I hingga Siklus II 85

Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Siswa dari
Kegiatan Siklus I, dan Siklus II..... 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan..... 1
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas V SDN 101790 Labuhan Jurung 2
Lampiran 3 Modul Ajar 3
Lampiran 4 Bahan Ajar..... 33
Lampiran 5 Soal 39
Lampiran 6 Kunci Jawaban..... 48
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru 49
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa 55
Lampiran 9 Hasil Belajar 61
Lampiran 10 Dokumentasi..... 64
Lampiran 11 Izin Riset..... 67
Lampiran 12 Balasan Riset 68
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup..... 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang mempunyai misi mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bernilai guna mencerdaskan kehidupan nasional, menekankan pada tujuan dan fungsi. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan sangat penting bagi bagi tumbuh kembang seseorang dalam kehidupannya.

Pendidikan Pancasila memegang peran signifikan dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berguna untuk mentransfer pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif pada peserta didik. Namun, semakin berkembangnya zaman pendidikan pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat memberi manfaat keadaan perkembangan tumbuhnya karakter siswa. Pendekatan aktivitas pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan metode yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatkan pengetahuan konsep, dan keterampilan berpikir kritis serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendidikan Pancasila

adalah mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa sekolah dasar.[1]

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari ayat diatas adalah pentingnya pendidikan dalam membenahi pendengaran, penglihatan, dan hati melalui ilmu pengetahuan. Pendidikan Pancasila tentunya memberikan banyak manfaat dalam menumbuhkan karakter yang baik untuk pertumbuhan siswa, sehingga siswa dapat mengamalkan pembelajaran dengan apa yang diketahui melalui proses pendidikan, karna semua yang ada pada diri akan diminta pertanggung jawabannya.

Mata pelajaran pendidikan pancasila sangat penting dalam pertumbuhan karakter siswa. Pendidikan Pancasila tidak hanya menumbuhkan nilai- nilai pancasila akan tetapi menumbuhkan karakter yang baik untuk masa depan yang akan dihadapi. Pendidikan Pancasila juga menumbuhkan cinta akan tanah air, sehingga mampu meningkatkan hasil yang diharapkan.

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tentunya sangat penting dalam proses pembelajaran terkhususnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode inovatif yang melibatkan pemikiran individu dan kelompok peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan makna dan konteks.[2]

Model pembelajaran *Problem Based Learning* berperan sebagai suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah

---

[1] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *"Pembelajaran Teamtik SD/ MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots(Higher Order Thingking Skills),*"(Yogyakarta: Samudra Biru, 2019),hlm.7

[2] Iing Febrita dan Harni, "Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1619–33.

melalui beberapa tahap metode ilmiah. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mempelajari pengetahuan yang terkait dengan masalah serta mengembangkan ketrampilan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar aktif bagi siswa.[3]

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan siswa berpikir kritis dan kolaborasi dengan kelompok sehingga mampu memecahkan permasalahan yang dipecahkan.

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh siswa dari sekolah dasar, yang didalamnya banyak mengajarkan norma-norma, hukum, aturan sebuah negara, mengerti sejarah dari perjuangan para pahlawan Indonesia, sejarah pancasila dan banyak memberikan manfaat bagi generasi bangsa. Akan tetapi pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang menurut para siswa khusunya di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung, pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung membosankan yang disebabkan cara mengajarkannya hanya dengan metode ceramah dan pemberian soal kepada siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi cara pengajaran guru dan cara belajar siswa. Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* tentunya bisa memberikan pengaruh baik bagi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan pancasila melalui model *Problem Based Learning* akan membantu

[3] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, "*Pembelajaran Teamtik SD/ MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hot*s(*Higher Order Thingking Skills)*,"...,hlm.71.

siswa dalam mencapai tujuan pembelajar yaitu mendapatkan hasil dan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan efisien.[4] Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Pendidikan Pancasila dengan penerapan model tersebut. Sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Menigkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.**

Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi dari permasalahan yang telah ditemukan di SD tersebut. Hal ini dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widya Cahyanti, Aries Tika Damayanti, Trinil Wigati,dan Suyoto dengan Judul" Implementasi Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila setiap siklusnya meningkat.

Pada siklus I mencapai ketuntasan KKM mencapai 29% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 82% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Penerapan model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila, memicu keterlibatan aktif, interaksi, dan pengembangan kemampuan memecahkan masalah peserta didik, sehingga meningkatkan pemahaman dan

[4] Dasep Bayu Ahyar, dkk." *Model- Model Pembelajaran*"(Jakarta Timur: Pradina Pustaka, 2021), hlm. 4-5.

kinerja peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berhasil meningkatakan hasil belajar peserta didik Pendidikan Pancasila kelas V SDN Panggung Lor Semarang dari rendah menjadi tinggi pada siklus terakhir, yaitu siklus II.[5]

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu, faktor-faktor yang menyangkut model pembelajaran, dan hasil belajar siswa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila masih rendah.
2. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran pendidikan pancasila yang sulit.
3. Kurangnya guru dalam penerapan model pembelajaran pendidikan pancasila.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran.
5. Proses pembelajaran dikelas masih bersifat monoton.

[5] Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., dan Suyoto, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 223–229. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, dapat dirumuskan batasan masalah berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas arah penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Model *Problem Based Learning*

   Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan bentuk pembelajaran yang berbasis masalah yang mendorong siswa berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang diberikan, oleh guru".[6] Sedangkan menurut peneliti problem based learning merupakan strategi pembelajaran dimana siswa ditetapkan pada persoalan yang konstektual, dan mampu memecahkan masalah. Model pembelajaran problem based learning pembelajaran berbasis masalah yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan berpikir kritis.

[6] Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* . (Bantul: Samudra Biru, 2022) hlm. 19.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kompetensi siswa yang didapatkan sesudah melaksanakan proses pembelajaran, juga merupakan kemampuan tertentu yang diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lingkungannya.[7] Sedangkan menurut peneliti hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan melalui proses pembelajaran, hasil tersebut bisa dilihat dari nilai ataupun perubahan tingkah laku siswa.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).[8] Sedangkan menurut peneliti hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan memiliki kedudukan penting dalam upaya untuk membentuk peserta didik menjadi bangsa yang dapat diandalkan. Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat

[7] Saputra Artama.,dkk,"*Evakuasi Hasil Belajar*".(Tanjung Morawa: PT.Mipandi Mandiri Digital, 2023).hlm 16.

[8] Maulana Arafat Lubis, dkk, "*Pembelajaran Tematik SD/MI"*,…hlm. 39.

berdasarkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945.[9] Sedangkan menurut peneliti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang sangat penting dipelajari bagi siswa untuk menumbuhkan nilai- nilai pancasila dan menumbuhkan karakter yang baik.

Jadi, yang dimaksud penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan model pembelajaran problem based learning yang berbasis masalah yang mendorong siswa berfikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan permasalahan yang ada pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung?

[9] Revi Amelia Putri Nur dkk., "Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan Dan Implikasi," Advances In Social Humanities Research 1, no. 4 (2 Juni 2023): hlm 5, https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.54.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran pendidikan pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini untuk menambah khazanah keilmuan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan pancasila siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila secara aktif dan mandiri.

   b. Bagi guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajran *Problem Based Learning*. Penerapan model ini dapat mempermudah dan memperjelas penyampaian materi mata

pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

c. Bagi sekolah

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih efektif, menarik, dan relevan bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dimasa depan.

d. Bagi peneliti

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana perubahan dan peningkatan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ditandai sebagai keberhasilan.

Penelitian ini menggunakan beberapa siklus. Siklus akan dihentikan ketika data sudah berhasil, yaitu ketika refleksi diakhir siklus menghasilkan data yang selalu lebih baik dari siklus sebelumnya. Penelitian menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang sesuai dengan KKM sekolah saat ini, yaitu 75%. Jika 75% siswa mencapai KKM, maka pembelajaran dengan model

Problem Based Learning telah mencapai tujuan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yaitu: Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikaasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Indikator Keberhasilan Tindakan.

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Siklus I, Siklus II, dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari: Kesimpulan, Implikasi Hasil Penelitian, dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran merupakan landasan praktek pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasinya pada tingkat operasional dikelas.[10] Sedangkan menurut peneliti Model pembelajaran merupakan pedoman proses pembelajaran siswa dan guru dikelas.

Model *Problem Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai.[11]

Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, siswa dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak. Model *Problem Based Learning*

[10] Aji Pangestu Ganiansyah, "*Pengembangan Buku Ajar 3D (Tiga Dimensi*) Dilengkapi Pop Up Book Dan Boneka Jari Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran Ke-2 Skripsi," 2023.hlm. 5-10.

[11] Nurul Azmi Aprianti dkk, *Dinamika Desain Belajar dan Pembelajaran*.(Bandung:Kaizen Media Publishing,2024).hlm 251.

ini dikembangkan oleh Prof. Howard Barrows.[12] *Problem based learning* merupakan rancangan yang menuntun peserta didik mendapat pengetahuan yang penting membuat mereka mahir dalam menyelesaikan permasalahan. Model Pembelajaran Problem Based Learning

b. Jenis- Jenis Model Pembelajaran

1) Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan cara untuk menemukan suatu yang bermakna dalam pembelajaran. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat membantu siswa untuk belajar mandiri dengan menemukan penemuan di daerah sekitar.

2) Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning*

Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* merupakan kegiatan pembelajaran berbasis penyelidikan di mana siswa mencari sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapi.

3) Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuan.

4) Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

[12] Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*.(Bantul:Samudra Biru, 2022).hlm 25.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa bertanggung jawab terhadap kelompok.

5) Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model Pembelajaran *Mind Mapping* merupakan cara yang digunakan guru dalam membimbing siswa dengan menggambarkan peta konsep materi pelajaran melalui karya kreatif sehingga terlihat berseni agar materi yang ditulis di buku catatan terlihat indah.

6) Model Pembelajaran *Quantum*

Model Pembelajaran *Quantum* merupakan strategi yang dilakukan dalam proses belajar sehingga dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta menjadikan belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat.

7) Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kondisi yang harus tetap dijaga yaitu: kondusif, terbuka, demokratis, dan menyenangkan agar siswa dapat berfikir optimal.[13]

Dari uraian diatas tentang model- model pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, karena model pembelajaran *Problem Based*

[13] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS(Higher Order Thingking Skills*)…hlm 71.

Learning dapat melatih siswa berpikir kritis, menjadikan siswa saling berdiskusi atas permasalah yang akan dipecahkan, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Hak dan Kewajiban Siswa, tentunya lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* ini, karna tujuan menggunakan model *Problem Based Learning* menghadapkan peserta didik terhadap permasalahan yang nyata dilingkungan sekitar peserta didik dengan penerapan model *Problem Based Learning* tentunya akan menghasilkan solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar peserta didik. Dalam hal ini peserta didik lebih memahami materi Hak dan Kewajiban Siswa, disamping itu cara berpikir peserta didik akan menjadi kritis dan aktif sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat dan tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Karakteristik *Problem Based Learning*

Karakteristik *Problem Based Learning* menurut Barrow dan Min Liu menjelas bahwa karakteristik *Problem Based Learning* yaitu :

1) Kegiatan belajar harus berorientasi pada peserta didik.
2) Permasalahan bersifat otentik atau berdasarkan dunia nyata.
3) Peserta didik secara aktif mencari sendiri sumber informasi baru yang relevan.

4) Pembelajaran dilakukan dengan cara berdiskusi di dalam kelompok atau tim kecil.
5) Guru bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.[14]

Karakteristik model *Problem Based Learning* merupakan pemecahan masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar dengan berdiskusi sehingga menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Berdasarkan karakteristik di atas, tampak jelas bahwa dalam *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran, dimulai oleh adanya masalah yang dalam hal ini dapat dimunculkan oleh siswa ataupun guru, kemudian siswa memperdalam pengetahuanya tentang apa yang mereka telah diketahui dan apa yang mereka perlu diketahui untuk memecahkan masalah tersebut.

Siswa banyak melakukan kegiatan yang merangsang aktivitas untuk berpikir secara ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah, serta dari karakteristik *Problem Based Learning* kita dapat mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran di kelas yang berorientasi pada *Problem Based Learning*.[15]

d. Langkah–Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki langkah – langkah dalam pembelajaran. Berikut langkah –langkahnya dibawah ini:

---

[14] Devardo Shiva Febrianto dkk,"*Model -Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Generasi Berkarakter*.(Semarang: Cahya Ghani Recovery,2023).hlm.31.

[15] Fidiana Astutik dan dkk, *Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar*.(Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management,2023). hlm 35.

1) Mengorientasikan siswa terhadap masalah
2) Mengorganisasi siswa untuk belajar
3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.
4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
5) Menganalisis dan mengevaluasi proses.[16]

Langkah - langkah model *Problem Based Learning* merupakan arahan kepada siswa untuk menemukan permasalahan dan membimbing siswa untuk belajar sampai menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Penerapan *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilakukan dengan menghadapkan peserta didik pada permasalahan. Langkah- langkah model *Problem Based Learning* mengajak peserta didik untuk berdiskusi serta bersama- sama menemukan permasalahan yang ada dan berkolaborasi untuk menemukan jawaban yang benar. Hal ini dikuatkan dalam Qur`an Surah An- Nahl Ayat 125 sebagai berikut:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling tahu siapa yang sesat dari

[16] Maulana Arafat Lubis dan dkk, *Model- Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan Di SD/ MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*.(Bantul: Samudra Biru, 2022). hlm 26.

jalan-Nya dan Dialah yang lebih tahu siapa yang mendapat petunjuk."

Adapun maksud dari ayat diatas ialah Allah SWT memerintahkan agar berdiskusi dan berkolaborasi dengan cara yang baik, sopan dan santun dalam memberikan pendapat, dengan langkah- langkah model *Problem Based Learning* salah satunya berdiskusi dan berkolaborasi untuk memecahkan permasalahan dan menemukan solusi jawaban yang benar didasari ayat diatas berdiskusi dengan cara baik dan berdebat dengan sopan serta bijak. Materi Hak dan Kewajiban Siswa dengan melalui teori konstruktivisme dalam ranah efektif jika diterapkan dalam konteks ayat diatas akan memberikan pembelajaran yang efektif serta aktif dan mendorong peserta didik berpikir kritis dalam memecahkan masalah akan membuahkan hasil belajar yang memuaskan. Sebagaimana yang terkandung dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah Nomor 224 sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “ Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”.

Adapun penjelesan didalam hadist tersebut kewajiban menutut ilmu bagi laki- laki maupun perempuan, tidak hanya ilmu agama melainkan ilmu-ilmu lainnya yang bertujuan untuk kesejahteraan bangsa dan negara. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan pengaruh dalam pertumbuh kembangnya karakter peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila wajib ditempuh di Sekolah Dasar sebagai pondasi peserta didik

ketahap selanjutnya, oleh karena itu menuntut ilmu penting dan wajib hukumnya bagi setiap peserta dan generasi selanjutnya. Penerapan model *Problem Based Learning* ini memudahkan peserta didik dalam memahami situasi yang nyata dengan begitu solusi pemecahan masalah akan ditemukan karena peserta didik dihadapkan dengan permasalahan yang otentik.

e. Kekurangan Model Pembelaajaran *Problem Based Learning*

Adapun Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1) Jika siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan atau diselesaikan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2) Keberhasilan pembelajaran melalui problem *solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
3) Tanpa pemahaman mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari.[17]

Kekurangan model *Problem Based Learning* ini tentunya memiliki kekurangan dikarekan harus membutuhkan pemikiran yang kritis. Keberagaman siswa dengan berbeda- beda kecepatan memahami pembelajaran dengan model tersebut sehingga membutuhkan waktu yang cukup. Sedangkan Menurut Sanjaya kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

[17] Dyan Wulan Sari, "*Model Pembelajaran Problem Based Instruction*". (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang, 2023). hlm. 10.

1) Manakalah peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka enggan untuk mencoba.
2) Kebehasilan PBL memerlukan waktu untuk persiapan,
3) Tahap pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.[18]

f. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1) Siswa dilatih untuk kerjasama.
2) Meningkatkan kreativitas berpikir kritis siswa.
3) Membantu siswa membantu pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yagng dilakukan.
4) Menyenangkan dan disukai peserta didik.[19]

Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengembangkan kemapuan berpikir siswa secara kritis, membangun kerjasama sesama siswa dan tentunya menyenangkan karna siswa akan diajak untuk memahami pengetahuan yang dimilikinya didalam dunia nyata. Sedangkan menurut Sanjaya Kelebihan model pembelajaran

[18] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan." Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots(*Higher Order Thinking Skills*)",(Bantul: Samudra Biru,2019). hlm.73

[19] Fidiana Astutik dkk. "*Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*".(Jawa Tengah: NEM- Anggota IKAPI, 2023).hlm.77

Problem Based Learning sebagai berikut:

1) PBL merupakan teknik yang bagus untuk lebih memahami pelajaran.
2) PBL dapat menantang kemampuan untuk menemukan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
4) Membantu peserta didik bagaiman mentranfer pengatahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
5) Membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan barunya.
6) Memperlihatkan kepada peserta didik setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatau yang harus dimengerti oleh peserta didik.
7) Menyenangkan dan disukai oleh peserta didik.
8) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis dan menyesuaikan mereka dengan perkembangan pengetahuan yang baru.
9) Memberikan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata.[20]

[20] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots(*Higher Order Thingking Skills*)…hlm.73

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Sedangkan hasil ialah yang dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.[21] Hasil belajar didapatkan dari proses pembelajaran, didapatkan dari tes yang diberikan guru untuk melihat keberhasilan siswa. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar merupakan "suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu".[22]

Sedangkan pelajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses pembelajaran, hasil belajar bisa diketahui melalui hasil akhir yang diperoleh siswa baik berupa angka maupun perubahan sikap siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan kompetensi inti. Kompetensi inti (KI) terbagi menjadi empat, yaitu Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spritual, Kompetensi

[21] Julhadi. Hasil Belajar Peserta Didik.(Jawa Barat: EDU Publiser, 2021). hlm 24

[22] Cucu Sutianah, *Belajar dan Pembelajaran*.(Jawa Timur: CV Ciara Media, 2021). hlm 15.

Inti-2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI3) untuk pengetahuan, dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan.[23]

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kompetensi inti, yang kompetensi inti adalah kompetensi utama yang merupakan terjemahan atau operasionalisasi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Kompetensi ini mencakup kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu, yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penerapan model *Problem Based Learning* dengan materi Hak dan Kewajiban Siswa sangat mendukung untuk peningkatan hasil belajar peserta didik, setelah melalui proses pembelajaran dengan mengikuti arahan dari guru serta memahaminya peserta didik tentunya akan lebih memahami materi tersebut dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil yang diharapkan akan tercapai.

b. Teori Belajar

Teori belajar sangat penting bagi pendidik dan calon pendidik karena menjelaskan bagaimana guru dan siswa memperoleh dan menyampaikan pengetahuan melalui proses belajar. Adapun teori belajar sebagai berikut:

1) Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun, baik dari segi kemampuan, pemahaman, dalam proses

[23] Sisca Septiani dkk, *Pengembangan Kurikulum Teori, Model, dan Praktik*.(Sukajaya-Carenang: PT Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2023).hlm 72.

pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan dan usaha dalam menciptakan pengalaman dengan harapan keaktifan kepada siswa akan meningkatkan kecerdasannya.[24] Teori konstruktivisme ialah siswa diberi kebebasan dalam mendapatkan pengetahuan dan usaha sendiri, sehingga siswa mampu memahami sendiri ilmu pengetahuan. Teori konstruktivisme ini relevan dengan indikator hasil belajar dalam ranah afektif peserta didik melalui penerapan model pembelejaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik memberikan kebebasan kepada siswa untuk bisa menemukan pengetahuan dan usaha untuk menciptakan pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada materi Hak dan Kewajiban Siswa akan lebih dipahami karna menggunakan teori Konstruktivisme yang memberikan kebebasan peserta didik menemukan masalah yang akan dipecahkan dengan penerapan model *Problem Based Learning* sehingga Hak dan Kewajiban Siswa akan mudah dipahami dan hasil belajar peserta didik secara konteks akan meningkat karna dihadapkan pada permasalahan yang nyata dilingkungan sekitar,sehingga melatih peserta didik berpikir kritis dan *update* tentunya. Teori kontruktivisme relevan dengan ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, hasil belajar akan meningkat dan perubahan tingkah laku atau karakter peserta didik

[24] Sri M. Iskandar, *Pendekatan Pembelajaran SAINS Berbasis Konstrutivis*(Malang : Media Nusa Kreative,2022), hlm 63.

juga akan mengalami perubahan yang lebih baik sesuai tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila, dengan penerapan model *Problem Based Learning* yang bertujuan memecahkan permasalahan dan mampu menemukan jawaban atas permasalahan tersebut.

2) Teori Behavioristik

Fokus teori ini adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman belajar. Menurut teori behavioristik, seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku setelah mengalami proses pembelajaran.[25]

Teori behavioristik ini perubahan tingkah laku yang disebabkan berdasarkan pengalaman belajar. Teori ini dilakukan setelah mengalami proses pembelajaran.

3) Teori Kognitif

Teori kognitif membahas tentang bagaimana manusia membangun kemampuan kognitifnya melalui dorongan yang dilakukan oleh diri mereka sendiri terhadap lingkungannya. Teori ini mencakup kegiatan mental yang sadar seperti berfikir, mengetahui, memahami, dan kegiatan konsepsi mental seperti sikap, kepercayaan, dan harapan, yang semuanya berkontribusi pada perilaku.[26] Teori kognitif ialah bagaimana siswa memahami

[25] Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 103.

[26] Fauzan dkk, "*Microteaching di SD/MI"*Jakarta: Kencana , 2020) hlm 30.

informasi dari lingkungan sekitar, bagaimana mengingat, berpikir, cara bahasa siswa dan belajar siswa.

4) Teori Humanistik

Teori belajar ini lebih cenderung melihat perkembangan pengetahuan dari sudut pandang kepribadian manusia. Tujuan teori belajar humanistik ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian mereka melalui kegiatan yang bermanfaat.[27] Teori ini menekankan pada pengembangan kepribadian, perubahan sikap, analisis fenomena sosial, dan penerapan kesadaran dalam materi pendidikan.

Jadi, teori yang mendukung dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini adalah pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara terus menerus dalam mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Teori kontruktivime mendukung penerapan model *Problem Based Learning* karena melatih siswa untuk menemukan dan berikir kritis dalam menemukan permasalah serta menemukan solusi yang tepat, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

[27] Ayi Abdurahman dkk, "*Teori Pembelajaran.*(Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).hlm 165

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar yakni: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita.[28] Macam- macam hasil belajar ini membahas mengenai keterampilan siswa dan kebiasaan, pengetahuan dan maksud dari ilmu pengetahuan, dan sikap siswa dan cita- citanya. Indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, antara lain:

6) Ranah Afektif

Proses pengetahuan pada ranah afektif didasarkan pada perkembangan emosi dan aspek emosi. Dalam perkembangan pendidikan, nilai-nilai emosional yang tadinya hanya mencakup perasaan dan emosi, serta respon yang timbul dari jiwabukan dari hasil penalarannya.[29] Ranah afektif ini berkembang seiring dengan nilai-nilai moral, yang dihasilkan dari jiwa siswa tanpa hasil penalarannya. Ranah afektif dalam Pendidikan Pancasila sangat berkaitan erat dengan pembentukan karakter dan sikap peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Ranah afektif meliputi aspek-aspek sikap, nilai, apresiasi, minat, dan

[28] Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia Anggota IKAPI, 2023).hlm 15-16.

[29] Moh. Muslih dkk, *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*.(Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024).hlm 41-42.

internalisasi yang menjadi dasar pengembangan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila berfokus tidak hanya pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila.

Penerepan model *Problem Based Learning* melatih peserta didik berifikir kritis, demokrasi serta inovatif

7) Ranah Kognitif

Proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan perkembangannya dari pada persepsi, intropeksi, atau memori siswa. Tujuan pembelajaran. Kognitif dapat dibedakan menjadi enam tingkatan, yaitu: a)pengetahuan, b*)* pemahamanan,c) penerapan),d) analisis),e) merancang, f) evaluasi).[30] Ranah kongnitif merupakan ranah pada proses pengetahuan yang diperoleh dari perkembangan siswa, pengetahuan, pemahaman, analisis, merancang, dan evaluasi.

8) Ranah Psikomotorik

Proses pengetahuan didasarkan pada pengembangan proses mental dan pelatihan keterampilan siswa melalui bidang otot. Ranah psikomotor meliputi aktivitas motorik yang penting dalam pengembangan pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah siswa setelah menerima

[30] Nizwardi Jalinus dkk, *Kompetensi Guru dan Kompleksitasnya*. (Bantul: CV Budi Utama, 2023). hlm 89.

pengalaman belajar tertentu.[31] Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu.

Setiap ranah memiliki tujuan dan indikator yang berbeda dalam proses pembelajaran, dan pendidik dapat merumuskan tujuan pembelajaran yang terukur dengan menggunakan kata kerja operasional sesuai dengan masing- masing ranah.

Tiga ranah berdasarkan pembagian macam-macam hasil belajar di atas, maka hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aspek kognitif yang sesuai dengan indikator-indikator hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD 101790 Labuhan Jurung. Aspek kognitif yang lebih di tekankan pada model *Problem Based Learning* yaitu (pengetahuan),*organization* (mengorganisasi), dan *Application* (penerapan). Aspek kognitif ini relevan dengan teori konstruktivisme yang memberikan peserta didik belajar dari lingkungan sekitar dengan permasalahan yang nyata, peserta didik didorong untuk belajar dari pengalaman yang mereka alami, serta melatih untuk menganalisa dengan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Pendidikan Pancasila dalam materi Hak dan Kewajiban Siswa dengan teori konstruktivisme dan aspek kongnitif serta penerapan model Problem Based Learning yang

[31] Hendro Widodo . *Evaluasi Pendidikan*.(Bantul: UAD PRESS(Anggota IKAPI dan APPTI), 2021).hlm 140

diterapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu :

9) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi, jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena siswa senang belajar dan selanjutnya lebih giat dalam pembelajaran.

d) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapaitujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri.[32]

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara internal adalah kesehatan siswa, minat siswa, bakat, dan motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang sehat memiliki tenaga dalam belajar, kemauan siswa bisa meningkatkan hasil siswa, serta motivasi bisa memberikan acuan semangat siswa.

[32] Mu`in."*Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Video Pembelajaran*.(Nusa Tenggara Berat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia,2021).hlm 58.

10) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga brupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencangkup metode mengajar, kurikulum, relai guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat.[33]

Tiga faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar merupakan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi belajar baik yang berasal dari dalam diri sendiri (faktor internal)

[33] Novi Maysari dan Johar Alimuddin" *Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*",(Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023), hlm.57-59.

maupun dari luar (faktor eksternal), serta faktor-faktor yang menunjang belajar. Ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran individu dan dengan demikian menentukan kualitas hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini sebanyak faktor pendekatan.

3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn)

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pancasila merupakan ideologi dan filsafat negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila merupakan panduan yang diberikan oleh bangsa Indonesia untuk menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia percaya bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan benar dan dapat digunakan sebagai cara berpikir dan bertindak.[34] Pancasila berfungsi sebagai suatu prinsip atau gagasan yang harus menjadi kenyataan.

Pancasila merupakan etika dan moral bangsa Indonesia, yang merupakan inti dari berbagai moral yang ada di Indonesia. Pancasila terdiri dari lima asas moral yang relevan yang harus ditetapkan menjadi dasar negara. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila, yang juga mengandung ilmu pengetahuan dari bidang ontologi, epistemologi, dan aksiologi, harus dapat digunakan Menurut Prof. Muhammad Yamin, Pancasila dalam bahasa Sanskerta terdapat dua istilah, yaitu

[34] Winarno .*Paradigma Baru Pendidikan Pancasila*.(Jakarta: Bumi Aksara Imprint PT Bumi Aksara Group, 2023).hlm 5.

Panca yang berarti lima dan sila yang berarti sendi, alas, dasar, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik.[35] Pancasila merupakan filosofis bangsa Indonesia dan menjadi pedoman penting NKRI.[36]

Nilai- nilai pancasila merupakan mengandung banyak ilmu pengetahuan, dengan memahami nilai- nilai pancasila siswa dapat membangun diri menjadi individu yang berkarakter baik, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan formal. Ini diajarkan untuk menumbuhkan sikap dan moral siswa, sehingga mereka memiliki karakter dan kepribadian yang positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.[37]

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa sekolah dasar sampai ketingkat selajutnya, sehingga siswa memiliki karakter yang kuat dan memilki kepribadian yang sesuai dengan niilai- nilai pancasila.

b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ruang lingkup Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi yaitu:

[35] Ida Rohani dan dkk. *Pendidikan Pancasila*,(Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,2023), hlm.60-65.

[36] Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*,(Bantul:Samudra Biru,2025), hlm. 1.

[37] Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI* ..., hlm. 47

1) Nilai-Nilai Pancasila

Sebagai suatu dasar filsafat Negara maka sila-sila Pancasila merupakan suatu sistemnilai, oleh kare itu sila-sila pancasila itu pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan.

2) Warga Negara Indonesia

Warga mengandung arti peserta, anggota atau warga dari suatu organisasi perkumpulan. Warga negara artinya warga atau anggota dari suatu negara. Kita juga sering mendengar kata-kata seperti warga desa, warga kota, warga masyarakat, warga bangsa, dan warga dunia.Warga diartikan sebagai anggota atau peserta. Jadi, warga negara secara sederhana merupakan terjemahan dari suatu negara. Istilah warga negara merupakan terjemahan kata nitizen (bahasa inggris) yang mempunyai arti: warga negara, petunjuk dari sebuah kota sesama warga negara, sesama penduduk, orang setanah air, bawahan.

11) Hak dan Kewajiban Warga Negara

Hak meerupakan kekuasaan atau suatu benda yang diberikan oleh hukum pada seseorang atau kekuasaan untuk menuntut sesuatu dari orang lain. Hak adalah hal yang mutlak menjadi milik pribadi kita dan penggunaanya tergantung diri kita sendiri, misalnya hak untuk hidup. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

12) Sumpah Pemuda

Sumpah pemuda memiliki nilai-nilai yang sangat bermakna dalam menuju cita-cita Indonesia Merdeka. Nilai-nilai persatuan, jati diri/ semangat kebangsaan dan demokrasi merupakan nilai-nilai yang sangat penting artinya bagi pejuang rakyat Indonesia pada masa-masa berikunya, yang secara nyata menunjukkan identitas ke Indonesia. Inonesia Raya, Indonesia Merdeka sebagai tujuan utama.

13) Musyawarah

Musyawarah merupakan keputusan yang disepakati secara bersama ataupun yang disepakati oleh seluruh hadirin. Musyawarah harus mengasilkan mufakat agar apa yang disepakati menjadi satu kesatuan, tidak ada kontra dan tidak ada yang terzalimi. Maksud dari musyawara mufakat adalah berunding untuk menghasilkan keputusan yang disetujui secara bersama.[38]

Ruang lingkup Pendidikana Pancasila meliputi nilai- nilai pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia, menjelaskan mengenai warga negara dan perannya terhadap Indonesia, serta menjelaskan hak dan kewajiban warga negara, sumpah pemuda, dan menjadikan siswa dimasa depan menjadi masyarakat yang musyawarah.

[38] Lisa Ratnasari dkk,"*Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganeraan*",(Yogyakarta: K-Media,2022), hlm.29.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Karakteristik merupakan suatu ciri khas yang menunjukkan adanya perbedaan dengan lainnya, begitu pula pelajaran Pendidikan Pancasila yang memiliki karakteristik, sehingga menjadi pembeda dengan mata pelajaran lainnya yang diajarkan di sekolah pada umumnya. Adapun karakteristik Pendidikan Pancasila, yaitu:

1) mengakui adanya Tuhan
2) mengakui hak dan kewajiban sesame
3) mewujudkan persatuan dan kesatuan
4) menjalankan kesepakatan bersama melalui musyawarah
5) bersikap adil.[39]

Karakteristik di atas adalah mengakui adanya Tuhan, mengakui adanya hak dan keawajiban sesama, mewujudkan persatuan dan keastuan, bersikap adil, karakteristik tersebut diambil dari nilai- nilai pancasila. Karakteristik Pendidikan Pancasila bahwa didalamnya menjelaskan sila pancasila yang hakikatnya sebagai pedoman bangsa Indonesia, dengan Pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian sesuai hakikat sila Pancasila. Karakteristik Pendidikan Pancasila juga mampu memecahkan masalah yamg dihadapi peserta didik dan mampu mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri.

[39] Maulana Arafat Lubis dkk, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI*(Yogyakarta: Samudra Biru,2022), hlm. 48.

d. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1) Mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap nasionalisme dan jiwa pancasilais.
2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
4) Memiliki mindest dalam memecahkan masalah.
5) Memiliki karya yang inovatif demi mengangkat harkat dan martabat di depan para negara-negara yang lain.[40]

Pendidikan persekolahan dikembangkan sebagai wahana sosial kultural untuk membangun kehidupan yang demokratis. Karakter utama warga negara yang cerdas dan baik adalah dimilikinya komitmen untuk secara konsisten atau ajek, mau dan mampu memelihara, mengembangkan cita-cita dan nilai demokrasi sesuai perkembangan zaman, secara efektif dan langgeng menangani serta mengelola krisis sering muncul untuk kemaslahatan masyarakat Indonesia sebagai integral dari masyarakat global yang damai dan sejahtera.

[40] Ida Rohani, dkk.” *Pendidikan Pancasila*”(Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,2023),hlm.115.

e. Manfaat Pembelajarn Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi Siswa SD/MI

Berikut hal yang yang menunjukkan pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi siswa SD/MI yakni:

a. Menguatkan kepada siswa untuk cinta kepada Tuhan yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak siswa dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.
c. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan memberikan pengajaran kepada SD/MI untuk saling memahami sesama warga negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhinneka Tunggal Ika.[41]

Manfaat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bagi siswa SD/MI dapat memberikan penguatan kepada siswa untuk cinta

[41] Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/ MI Peluang dan Tantangan Di Era Industri 4,0*,(Jakarta: Kencana, 2020), hlm 26-27.

kepada Tuhan yang dipercayai. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memberikan pengajaran kepada siswa menanamkan Bhineka Tunggal Ika yang memiliki makna berbeda-beda tapi satu tujuan. Pendidikan Pancasila dengan materi Hak dan Kewajiban Siswa ini akan memberikan pengajaran kepada peserta didik agar mengetahui hak dan kewajiban disekolah, rumah, dan sebagai warga negara sehingga terciptanya generasi yang patuh terhadap aturan serta berbudi pekerti.

4. Materi Pendidikan Pancasila

a. Pengertian Hak dan Kewajiban

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban terhadap negara, begitu pula sebaliknya negara memiliki hak dan kewajiban terhadap setiap warga negaranya. Hak dan kewajiban warga negara merupakan wujud dari hubungan warga negara dengan negaranya. sebagai warga negara, kita memiliki bentuk keterikatan kepada negara dengan adanya hak dan kewajiban secara timbal balik atau resiprokalitas. Hak warga negara merupakan kekuasaan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu sedangkan kewajiban merupakan perbuatan yang dilakukan seseorang warga negara yang sudah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.[42]

[42] Leni Megawati, Dedi Mulyadi, didik suharyanto,. ed buku ajar *Pancasila dan Kewarganegaraan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) hlm 96

b. Makna Hak dan Kewajiban

Hak merupakan sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.[43] Makna hak dan kewajiban adalah siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar dan lain sebagainya.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah:

a. Kewajiban dan hak siswa di sekolah
    a. Kewajiban siswa di sekolah
        1) Menjaga nama baik sekolah,guru, maupun pelajar baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.
        2) Menghormati guru dan saling menghargai antar sesame

[43] Devardo Shiva Febrianto dkk. *Model- Model Pembelajaran PPKN : Membangun Generasi Berkarakter*.(Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery,2023). hlm 70.

siswa.

3) Siswa wajib mengikuti pelajaran dan ulangan di sekolah.
4) Mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5) Mewujudkan dan memelihara ketertiban, keamanan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan sekolah.
6) Mengikuti upaca bendera dan apel.
7) Melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab.
8) Memakai seragam sekolah sesuai jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.
9) Membawa alat belajar.

b. Hak siswa di sekolah

1) Lingkungan sekolah sehat dan nyaman.
2) Kita dapat belajar dengan tenang.
3) Lingkungan menjadi indah, hijau dan asri.
4) Lebih bersemangat dalam belajar.
5) Udara di Lingkungan sekolah menjadi segar.[44]

b. Kewajiban dan hak anak dirumah

a. Kewajiban anak dirumah

i. Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.

[44] Ni Putu Candra Prastya Dewi. *Buku Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar PKN dan Pancasila*.(Bandung: Nilacakra Anggota IKAPI, 2020). hlm 4.

ii. Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.

iii. Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.

iv. Wajib menjaga nama baik keluarga.

v. Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

b. Hak anak dirumah

a. Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.

b. Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam belajar keluarga.

c. Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.[45]

c. Kewajiban dan hak sebagai warga negara

i. Kewajiban sebagai warga negara

1) Membela negara Indonesia.

2) Mengikuti peraturan UUD 1945.

3) Membayar pajak.

4) Menaati rambu-rambu lalu lintas.[46]

ii. Hak sebagai warga negara

[45] Sukanti.*Modul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.(Jakarta : Bumi Akasara, 2021) .hlm 35

[46] Ulil Absor Arif Anwar. *Hak dan Kewajiban Pilar Demokrasi Indonesia*.(Lamongan : Detak Pustaka,2025) .hlm 127.

1) Mendapatkan perlindungan
2) Mendapatkan jaminan sosial yang kurang mampu
3) Berpartisipasi membela negara
4) Berhak dipilih dan memilih dalam rangka lembaga perwakilan rakyat.[47]

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran problem based learning sebelumnya sudah banyak dikembangkan oleh peneliti terdahulu, sehingga untuk memperkuat penelitian ini dan menghindari kesamaan terhadap penelitian sebelumnya, peneliti mengangkat penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Ria Noviati Sari. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur, Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas(PTK). Hasil dari penelitian ini ialah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur yaitu dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah mereka rencanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan seperti dapat menjalankan proses pengajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan dan melaksanakan penilaian

[47] Richard dkk. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*.(Bantul: CV Budi Utama,2024) hlm 10.

proses dan hasil proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan menggunakan model dan metode mengajar, media pengajaran.[48] Persamaan penelitian oleh Ria Novita Sari dengan peneliti ialah sama-sama dengan menggunakan metode penelitian PTK dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dan sama- sama meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian Ria Novita Sari dengan peneliti ialah penelitian ini meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn sedangkan penelitian yang dilakukan Ria ialah meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

2. Dewi Anita. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Margototo. Metode yang digunakan ialah Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah Hasil penelitian di SDN 2 Margototo diperoleh nilai dari hasil rata-rata pretes sebesar 55,625 dengan siswa tuntas 3 orang dan siswa tidak tuntas 13 orang serta rata-rata postes sebesar 69,844 dengan siswa yang tuntas 12 orang dan siswa yang tidak tuntas 4 orang. Uji hipotesis dihitung menggunakan paired sample t-tes pada SPSS 16.0, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000.

   Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Margototo tahun pelajaran

[48] Novandina Izzatillah Firdausi, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur," Kaos GL Dergisi 8, no. 75 (2020): 147–54,

2023/2024. [49] Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama- sama menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah metode yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif dan yang digunakan peneliti ialah peneliitian tindak kelas(PTK).

3. Jihan Wulandari. Penerapan Model Pembelajaran *Poblem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas IV SDN 127 Inpres Moncong Loe Kabupaten Maros. Metode yang digunakan Penelitian Tindak Kelas(PTK). Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pertama penggunaan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa. Hal ini ditunjukan pada peningkatan proses di aspek situasi belajar, siswa lebih fokus dalam pembelajaran, siswa juga semakin aktif dalam berkelompok, dan pembelajaran menulis teks cerita pendek menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis karangan teks cerita pendek. Secara keseluruhan pada siklus I hingga akhir siklus II semua askpek dan kriteria menulis teks cerita pendek mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berhasil dan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek siswa

[49] Dewi Anita, Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Martoto *Oleh :* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2024.:64-29.

kelas IV SDN 127 Inpres Moncongloe.[50]

Persamaan penelitian Jihan dengan peneliti ini ialah sama – sama menggunakan model *Problem Based Learning*, menggunakan tes dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung maupun akhirnya. Sedangkan perbedaan penelitian Jihan dengan peneliti ialah Jihan menerapkan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek dan peneliti menggunakan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

[50] Jihan Wulandari, "Penerapan Model Pembelajaran Poblem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas IV SDN 127 Inpres Moncong Loe Kabupaten Maros," Nucl. Phys. 13, no. 1 (2023): 104–16.

C. Kerangka Berpikir

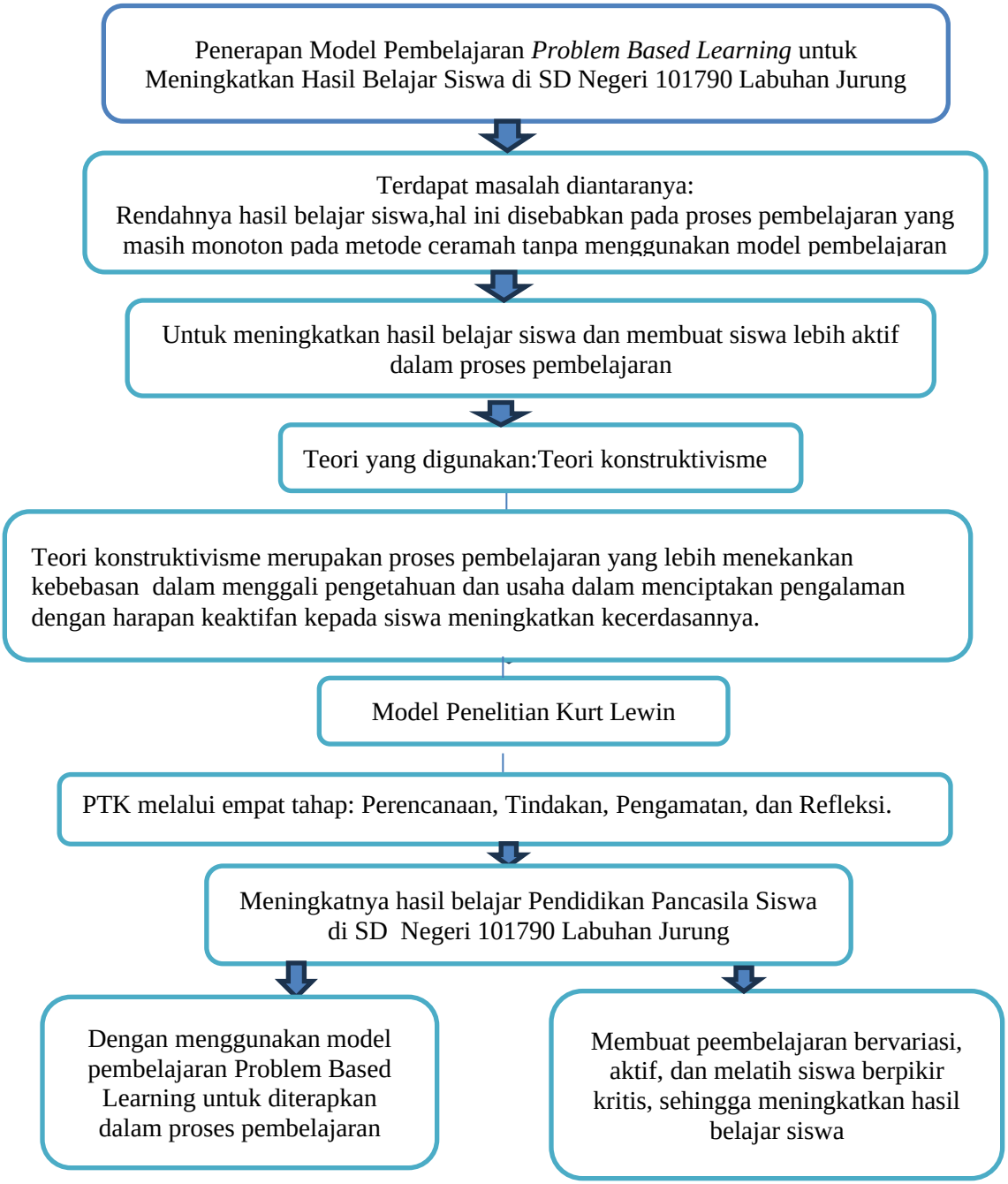

Berdasarkan keterangan diatas, sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa kesulitan memahami materi Hak dan Kewajiban Siswa. Model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan memecahkan masalah, menemukan jawaban dan

menjawab soal, serta mendorong kerja sama antar siswa. Keberhasilan siswa diukur dari kemampuan mereka dalam kebetulan memecahkan masalah dengan waktu yang benar dan tepat, serta partisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, aspek afektif seperti sikap disiplin dan tanggung jawab juga diamati.

Pada awal pembelajaran, siswa belum mencapai target pembelajaran yang diharapkan, terutama dalam memahami materi kewajiban dan hak. Penerapan model *Problem Based Learning* bertujuan untuk mengatasi masalah. Melalui model ini, siswa dibor untuk aktif mencari jawaban, bekerja sama dengan teman, dan menjelaskan pemahaman mereka. Keberhasilan siswa diukur dari kemampuan mereka dalam mencocokkan kartu, bekerja sama, dan memberikan penjelasan yang tepat. Selain itu, sikap siswa seperti disiplin dan tanggung jawab juga menjadi indikator keberhasilan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi kewajiban dan hak. Dengan model ini, siswa menjadi lebih aktif, dan terlatih dalam berfikir kritis, termotivasi untuk bekerja sama, dan mampu menjelaskan konsep dengan bahasa mereka sendiri. Keberhasilan siswa tidak hanya dinilai dari kemampuan kognitif (menemukan jawaban), tetapi juga dari aspek afektif seperti sikap dan perilaku.

D. **Hipotesis Tindakan**

Sesuai dengan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

   Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung yang beralamat di Jl. Ujung Batu, Desa Labuhan Jurung, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara dengan kode pos 22747. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi ini, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru sekolah tersebut yaitu, mengenai rendahnya hasil belajar siswa dan kurang mencapai ketuntasan minimal (KKM).

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dari 09 Mei 2025 sampai 09 Juni 2025 di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu siklus I pertemuan 1 di hari Selasa, 20 Mei 2025 pada jam 08.00- 09.15 WIB, siklus I pertemuan 2 di hari kamis, 22 Mei 2025 pada jam 11.00- 12.45 WIB. Siklus II pertemuan 1 Selasa,27 Mei 2025 pada jam 08-09.15.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian Tindakan Kelas *(Action Reseach)* merupakan menghadirkan suatu perkembangan bidang penelitian pendidikan yang mengarahkan pengindentifikasikan karakteristik kebutuhan pragmatis dari praktisi bidang pendidikan untuk mengorganisasi penyelidikan reflektif ke dalam pengajaran di kelas.). Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan- tindakan tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di kelas.[51]

Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian partisipan dimana peneliti terlibat secara langsung dan penuh dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini didasarkan pada jenis soal yang dianalisis, yaitu lembar observasi dan butir tes pengetahuan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

a. Latar

Penelitian ini dilakukan pada kelas V, dimana materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tentang Hak dan Kewajiban yang dibahas. Keuntungan yang didapat dari penggunaan materi tersebut adalah untuk membangun hubungan sosial yang harmonis dan mencapai keadilan bagi semua individu. Hal ini penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan. Keuntungan dari materi tersebut untuk

[51] Fery Muhamad Firdaus dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), hlm 6.

memberikan pemahaman kepada siswa tentang hak dan kewajiban.

b. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara, terdiri dari satu kelas dengan jumlah 22 siswa, 11 perempuan dan 11 laki-laki. Peneliti memilih kelas V, karena peserta didik di kelas tersebut diantaranya memiliki hasil belajar yang rendah dan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga penerapan model PBL tersebut sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dan mendorong peserta didik berpikir kritis,dan lebih aktif.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin penelitian rindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus. Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu: 1). Perencanaan (*planning*), 2). Tindakan (*acting*), 3). Pengamatan (*observing*), dan 4). Refleksi (*reflecting*).[52]

[52] Fery Muhamad Firdaus dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI, ...*, hlm. 17.

Proses PTK yang dikembangkan Kurt Lewin adalah sebagai berikut:

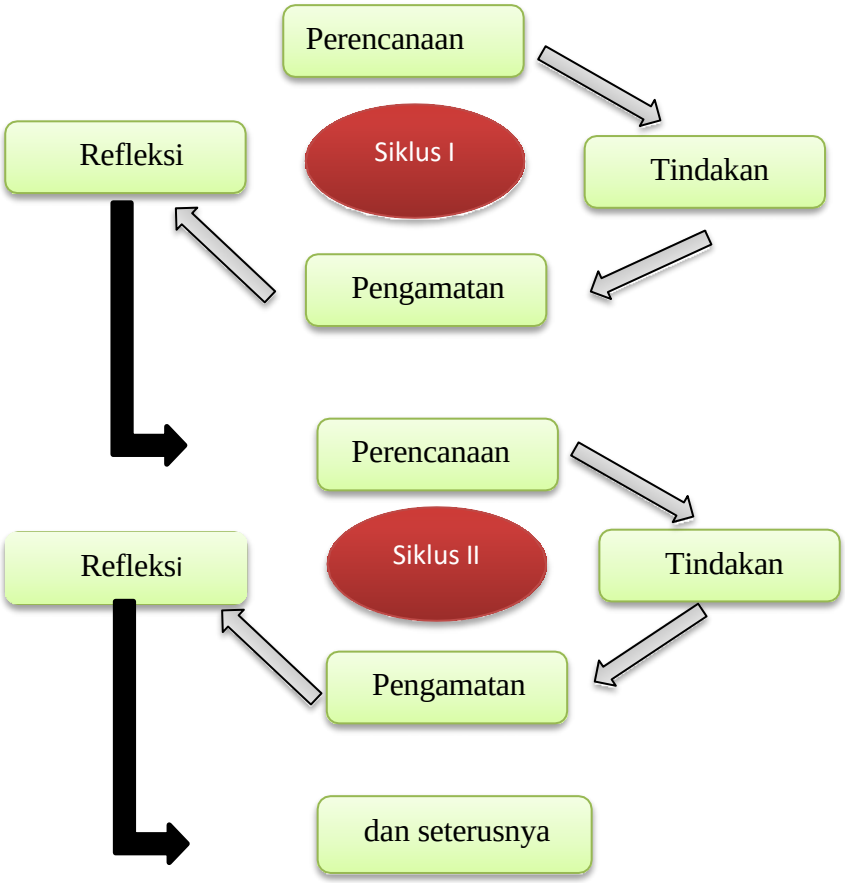

Gambar 3. 1 Siklus Model PTK Kurt Lewin

Berdasarkan pada peta konsep diatas maka rancangan penelitian ini dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

   Perencanaan (*planning*) merupakan proses pembuatan rencana tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan apa yang telah terjadi dan sebagai solusi untuk perubahan perilaku dan sikap. Prosedur peneliti menggunakan siklus model PTK Kurt Lewin yang menjelaskan model penelitian tindakan yang menjadi acuan

dari model lainnya, model ini terdiri empat tahap yaitu: perencanaan, tahap ini kita harus menyiapkan perencanaan untuk persiapan masuk kelas, setelah itu masuk ketahap kedua yaitu tindakan, yang ketiga pengamatan dan yang teakhir refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berrhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan.

Berikut ini adalah susunan rencana yang akan dilakukan oleh peneliti:

i. Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 101790 Labuhan Jurung, kemudian melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui masalah yang terjadi di lapangan dan menentukan kelas mana yang akan menjadi subjek penelitian.
ii. Melakukan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data di lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi selama proses pembelajaran.
iii. Menyusun modul pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning.*
iv. Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan materi Pancasila, serta membuat kartu jawaban dan soal yang digunakan dalam pembelajaran
v. Menyusun format observasi guru dan siswa.

c. Tindakan (*acting*)

Dalam upaya untuk perbaikan, peningkatan atau perubahan sesuatu, seorang guru atau peneliti secara sadar dan terkendali melakukan perubahan yang cermat dan bijaksana.[53] Tahap tindakan ialah pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru. Guru melaksanakan modul pembelajaran yang dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learnig* dengan materi hak dan kewajiban disekolah adalah sebagai berikut :

i. Guru memasuki kelas dan mengucap salam
ii. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa
iii. Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa
iv. Guru melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa
v. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa
vi. Guru mengoerentasikan siswa terhadap maslah mengenai hak dan kewajiban siswa.
vii. Mengoerentasikan siswa untuk belajar mengenai contoh hak dan kewajiban siswa.
viii. Membimbing penyelidikan kelompok.
ix. Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi maupun

[53] Nurul Pauziah dkk., "Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 1 (14 Juli 2023): hlm 6

karya.

x. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah tentang hak dan kewajiban disekolah.

d. Pengamatan (*observing*)

Lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan terdiri dari lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan gambaran sesungguhnya dari peristiwa atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.[54]

Peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

e. Refleksi (*reflecting*)

Setiap siklus pembelajaran memiliki refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktifitas belajar tentang garuda pancasila tidak meningkat, maka akan dilakukan perbaikan dan topik tersebut akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

[54] Afi Parnawati. *Penelitian Tindakan Kelas(Classroom Action Research*).(Bantul: CV Budi, 2020) Utama. hlm 77

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, sebagai berikut**:**

1. Sumber data primer

   Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek atau sumber utama penelitian. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan sumber data dari guru kelas V dan siswa yang berjumlah 22 orang terdiri dari 11 perempuan dan 11 laki-laki, yang ada di kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dari data yang akan dikumpulkan, data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, TU sekolah dan siswa di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.[55]

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode adalah cara yang digunakan penelitian[7] Mendapatkan data hasil pembelajaran peneliti yang harus instrumen tes. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara:

[55] Sapto Haryoko,dkk.”*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”.(Makkasar: UNM Anggota IKAPI, 2020).hlm.122.

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan foto-foto dapat memperkuat data yang diperoleh dari penelitian serta dengan foto juga dapat memberikan informasi yang jelas.

3. Soal Tes

   Tes yang akan digunakan peneliti berbentuk tes objektif berupa soal pilihan ganda (multiple choise) 10 soal berupa tes akhir (post test) dimana tes tersebut berupa soal tes tentang materi Hak dan Kewajiban siswa disekolah dan tes tersebut sesuai dengan indikator yang ada di modul.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik trigulasi yang dipilih merupakan trigulasi sumber, yang berarti menguji keabsahan data dengan menguji data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Jadi, metode pengujian keabsahan data adalah trigulasi sumber, metode, penyidik, dan waktu. Dalam penelitian ini, teknik trigulasi sumber yang dipilih karena menguji keabsahan data dengan

memeriksa data dari berbagai sumber, dalam hal ini adalah siswa.[56]

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan metode trigulasi yaitu yang melibatkan berbagai sumber data untuk mengumpulkan data.

H. Teknik Analisis Data

Tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian merupakan teknik analisis data, di mana semua data dikumpulkan sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan tentang data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Tujuan analisis data adalah untuk menyelesaikan masalah penelitian. Ada beberapa format penilaian sebagai berikut:

1. Analisis hasil tes

   Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan selama proses pembelajaran dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan meliputi:

   a. Ketuntasan belajar individual

      Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

      $$\text{Skor} = \frac{}{N}$$

      Keterangan:

      B= Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

[56] Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (1 Juli 2023): hlm 4, https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60.

N= Banyaknya butir soal.[9]

b. Nilai rata-rata kelas

Dengan menggunakan rumus rata-rata berikut, nilai yang diperoleh siswa digunakan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan fokus masalah.

$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$

Keterangan:

$\bar{x}$= nilai rata-rata

Σx =jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa.[57]

c. Presentase ketuntasan belajar

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung persentasi ketuntasan:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

[57] Selamet Farida, Siti Zuliana, dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Picture Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas IV," *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (30 Juni 2024): hlm 5, https://doi.org/10.32923/edugama.v10i1.3044.

Kategori penilaian hasil tes belajar siswa pada tabel 3.1

Tabel I. 1
Kriteria Penilaian[58]

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60- 69	Cukup baik
50- 59	Kurang baik
0% - ≤40	Sangat kurang

2. Siswa dianggap tuntas secara individual apabila memperoleh nilai KKM 75. Namun, secara klasik, siswa dianggap berhasil apabila ketuntasan mencapai 80%. Analisis hasil observasi.

   a. Rumus Persentase untuk Aktivitas siswa

      Persentase aktivitas siswa $\frac{Perolehan\ skor}{Seluruh\ aktivitas}$ x 100

   b. Rumus Persentase untuk aktivitas guru

      Persentase aktivitas guru $\frac{Perolehan\ skor}{Seluruh\ aktivitas}$ x 100

Kategori penilaian aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan

[58] Maulana Arafat Lubis, Deny Setiawan, dan Reh Bungana Br Perangin-angin, "Implementasi Model Pembelajaran Eba di Sekolah Dasar Padang Sidempuan," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 7, no. 1 (28 Mei 2023): hlm 7, https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.492.

interpretasi skor sebagai berikut

Tabel II. 1
Kriteria Penilaian

Rentang skor	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Sedang
50- 59	Kurang
0% - ≤40	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Padang Lawas Utara, pada kelas V dengan total 22 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan. Sebagai langkah awal, dilakukan pretest yang melibatkan 10 soal pilihan ganda untuk mengevaluasi kemampuan pengetahuan siswa sebelum penerapan model pembelajaran Problem Based Learning.

Hasil tes pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Padang Lawas Utara, menunjukkan bahwa dari 22 siswa, hanya 9 yang mencapai nilai KKM sebesar 70. Presentase siswa yang memenuhi KKM adalah 38%, sedangkan yang tidak mencapai KKM mencapai 54,59%. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung masih tergolong sangat rendah, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan.

Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM hanya 8 orang, yang berarti persentasenya adalah 38%. Sementara itu, 14 siswa lainnya belum tuntas, dengan persentase 62%. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% dari total siswa yang mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperbaiki pengetahuan siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model yang sesuai untuk memecahkan permasalahan uyang nyata dalam lingkungan peserta didik. Pada kondisi awal sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya tes yang dilaksanakan pada pra siklus. Hal ini sejalan dengan penelitian Irwan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mampu mengakibatkan siswa terlibat aktif, dan motivasi belajar peserta didik berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran.[59] Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung.

[59] Irwan, I. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Di Kelas V SDN 2 Bungi Kota Baubau. *Journal of Primary Education*. Vol. 3, No 1, 48–59(2020). https://doi.org/10.30605/cjpe.3.1.2020.306

Dari hasil pembelajaran siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban siswa disekolah dan hak dan kewajiban anak dirumah. Namun belum mencapai ketuntasan, hal ini perlu ada perbaikan dalam proses pembelajaran agar lebih optimal. Pada siklus I pertemuan II dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah dilakukan refleksi pada pertemuan II diperoleh hasil rata- rata peserta didik yaitu pada pertemuan I adalah 40,90(9 siswa tuntas) dan pertemuan II meningkst menjadi 72,72(16 siswa tuntas).

Pada siklus I siswa masih canggung bertanya pada teman sebaya dan teman sebaya masih ragu dalam menjawab pertanyaan temannya. Siklus I pertemuan II hasil belajar pesrta didik lebih meningkat, akan tetapi ketuntasannya belum optimal. Maka dari itu, peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa mengalami peningkatan sangat baik, dibanding dengan siklus I. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dillah Septiani bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan pada permasalahan yang nyata, dimana peserta didik melaksanakan kerja kelompok dan

berdiskusi serta memberikan balik.[60] Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II pertemuan I kemampuan dalam menggunakan serta memahami model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara. Siklus II pertemuan I peserta didik sudah mampu menerapkan model *Problem Based Learning* dan menganalisa permasalahan yang dihadapkan guru kepada peserta didik sehingga meningkatnya hasil belajar peserta didik dan melalui penerapan model *Problem Based Learning* kemampuan menganalisis dan menilai lebih meningkat ,peserta didik mampu memberikan informasi- informasi permasalahan yang terjadi dilingkungan sekitar. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu KKM 75, oleh karena itu peneliti membatasi pada siklus II pertemuan I.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa meningkat 86,36% dengan nilai rata- rata 87,yaitu 19 siswa tuntas dari 22 siswa telah mencapai nilai KKM.

[60] Dilla Septian, Abdul Aziz, dan Musydalifah Syahrir, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PPKn Berbantuan Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIC di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan:Volume14,Nomor01,(2024). http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan. .v14i1.19333.

C. Pelaksanaan Siklus

1. Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

1) Perencanaan

a) Mempersiapkan Modul Pembelajaran 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka.

b) Menyediakan materi Hak dan Kewajiban Siswa disekolah.

c) Kemudian peneliti menyediakan kertas jawaban dan soal.

d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.

2) Guru meminta salah satu siswa ataupun ketua kelas untuk

memimpin do‘a belajar.

3) Guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional.

4) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.

5) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

6) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

1) Guru memberikan pre-test kepada siswa sebelum di berikan materi.

Gambar 4.1 Guru memberikan pre-test siklus I pertemuan 1

2) Guru mengumpulkan hasil pre test.

3) Guru menjelaskan materi hak dan kewajiban siswa disekolah.

Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan 1

4) Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya.
5) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok a, kelompok b, dan kelompok c.
6) Guru membagikan lembar jawaban dan soal kepada setiap kelompok.
7) Guru menjelaskan cara menerapkannya.
8) Setiap kelompok akan berbaris di masing –masing barisan yang sudah di tentukan.
9) Setelah berbaris sesuai kelompok, setiap siswa menjawab soal yang telah di sediakan guru kepada setiap kelompok.
10) Setiap siswa menjawab soal dengan cara bergiliran sampai seterusnya.
11) Setelah terjawab oleh setiap kelompok, kemudian perwakilan kelompok akan maju untuk mengoreksi soal yang diberikan, dengan cara bertukaran dengan kelompok lain.
12) Guru akan membacakan soal dan jawaban yang benar pada setiap soal dan menanyakan kepada siswa untuk mempertegas soal dan jawaban yang benar.
13) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang menjawab soal dengan benar.

c) Penutup

1) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulan pembelajaran hari ini.

2) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang hak dan kewajiban siswa disekolah.

Tabel IV.1

Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nilai	Frekuensi	Persentase
80- 100	3	13,63%
70-79	6	27,27%
60-69	8	36,36%
50- 59	5	22,72%
0% -≤49	0	0%
Jumlah	22	100%

Ada 3 (13,63 %) siswa hasil belajarnya bernilai sangat baik, 6 (27,27%) siswa bernilai baik, dan 8(36,36%) siswa hasil belajarnya sedang, dan 5 (22,72%) siswa hasil belajarnya kurang.

3) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai observer yang mencatatat kegiatan keaktifan siswa selama proses pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung hingga selesai. Berikut tabel hasil observasi ketuntasan belajar siswa:

Tabel IV.2
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Ketuntasan Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	9	40,90%
Belum Tuntas	13	59,09%
Jumlah	22	100%

Ada 9 (40,90%) siswa tuntas, dan 13(59,09%) siswa tidak tuntas. Hasil observasi ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab soal dengan tepat dan tepat waktu. Siswa membacakan kesimpulan didepan secara bergantian yaitu siswa yang memberikan kesimpulan yang benar kategori baik sekali, katerogi siswa yang kurang dalam memahami kesimpulan dan kategori yang belum mampu memberikan kesimpulan yaitu cukup baik dan observasi pada lampiran.

4). Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah yang dilakukan guru masih terdapat beberapa hambatan pada saat pembelajaran:

a) Masih banyak siswa yang sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru, contohnya: masih banyak siswa yang bermain dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung.
b) Masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan guru, sehingga saat diberi tugas ataupun soal siswa belum mampu

menjawab.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa masih tergolong rendah, siswa yang tuntas masih belum bertambah, walaupun nilai rata- rata sedikit meningkat, namun ini belum merupakan hasil yang diharapkan dari penelitian ini.

Maka untuk kegiatan berikutnya peneliti memberikan refleksi dengan cara guru membuat pembelajaran lebih menarik lagi dengan bantuan kartu gambar dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat menarik perhatian siswa.

1. Siklus I Pertemuan 2

1) Perencanaan

a) Mempersiapkan Modul Pembelajaran 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka.

b) Menyediakan materi hak dan kewajiban siswa di rumah.

c) Menyediakan media berupa gambar hak dan kewajiban siswa di rumah.

d) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal.

e) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

f) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakan berhasil apabila

nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.
2) Guru meminta salah satu siswa atau ketua kelas untuk memimpin do‘a belajar.
3) Guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional.
4) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
5) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
6) Memotivasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi hak dan kewajiban siswa dirumah serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanyak.
2) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok besar yaitu kelompok a, kelompok b dan kelompok c.

Gambar 4.3 Guru membagi kelompok Siklus I Pertemuan 2

3) Siswa yang telah mendapatkan kartu jawaban dan soal belum boleh membuka kartu sebelum guru mempersilahkan untuk mencari jawaban yang sesuai dipapan tulis.
4) Setelah waktu habis kelompok yang sudah selesai menjawab dan belum selesai akan kembali kekelompoknya masing- masing.
5) Setiap perwakilan kelompok yang di panggil guru maju kedepan dan membacakan kartu jawaban dengan keras secara bergantian.

Gambar 4.6 Guru memandu siswa Siklus I Pertemuan 2

6) Guru mengulangi soal dan jawaban pasangan kemudian

menanyakan jawaban benar atau salah kepada selurus siswa, dan guru mempertegas jawaban setiap kelompok jawabannya benar atau salah, demikian selanjutnya hingga pertanyaan selesai.

c) Penutupan

1) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulan pembelajaran hari ini.

2) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang hak dan kewajiban anak dirumah.

Tabel IV.3
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Frekuensi	Persentase
80- 100	6	27,27%
70-79	10	45,45%
60-69	3	13,64%
50- 59	3	13,64%
0% -≤49	0	0%
Jumlah	22	100%

Ada 6(27,27%) siswa mendapat nilai sangat baik, 10(45, 45%) siswa mendapatkan nilai baik, 3 (13,64%) siswa mendapat nilai sedang, dan 3 (13, 64%) siswa mendapatkan nilai kurang baik.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada prasiklus. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yan mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 16 siswa atau sebesar dengan persentase

72,72%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa atau dengan persentase 27,8%.

3) Observasi

Proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* menunjukkan peningkatan kemampuan pengetahuan siswa, terlihat dari hasil observasi pada pertemuan kedua. Berikut tabel hasil observasi pengetahuan penemuan kedua:

Tabel IV. 4
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan Belajar Siswa	**Jumlah Siswa**	**Persentase**
Tuntas	16	72,72%
Belum Tuntas	6	27,28%
Jumlah	22	100%

Ada 16(72,72%) siswa tuntas, dan 6 (27,28%) siswa tidak tuntas. Peneliti mencatat bahwa penggunaan model ini telah meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Siswa mulai aktif berinteraksi dengan teman-temannya dalam mencari pasangan kartu, serta lebih berani untuk bertanya dan merespons hal-hal yang belum dipahami, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Pemahaman konsep dan kreativitas siswa juga mengalami peningkatan, yang dibuktikan melalui hasil tes yang menunjukkan kemajuan, serta meningkatnya keinginan dan semangat siswa untuk belajar.

4) Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan kartu gambar terbukti lebih efektif, karna siswa lebih antusias dan terlibat. Akan tetapi, peneliti masih menemukan siswa yang belum memahami materi ini. Namun peneliti perlu merefleksi dengan cara siswa mencocokkan contoh hak dan kewajiban anak di rumah sesuai dengan tabel yang ditulis guru. Kemudian siswa yang benar dalam mencocokkan contoh hak dan kewajiban anak di rumah sesuai dengan tabel dipapan tulis, maka guru memberikan apreasiasi berupa permen dan yang belum mencocokkan dengan benar diberikan motivasi semangat.

Pada Siklus I pertemuan II peserta didik sudah mampu memahami model *Problem Based Learning* pada materi hak dan kewajiban anak di rumah yang nyata, seperti peserta didik mampu memahami masalah yang terjadi dirumah: membantu orangtua, merapikan tempat tidur dan mampu menerapkan perilaku yang baik setelah mempelajari hak dan kewajiban anak di rumah, tidak hanya itu peserta didik mampu menerapkan serta menganalisi apa yang terjadi di lingkungan rumah mereka, dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan efektif. Sehingga memahami(C2), menerapkan(C3), dan menganalisis(C4) sudah tercapai pada siklus I pertemuan II.

Setelah tindakan yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan mencocokkan contoh hak

dan kewajiban anak di rumah pada pertemuan ke 2, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat, terbukti di siklus I pertemuan 1 dengan hasil persentase 40,90%, sedangkan siklus 1 pertemuan 2 dengan hasil persentase 72, 72% , maka hasil siklus 1 pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan sebanyak 31,10 %. Kemudian penelitian akan dilanjutkan pada siklus II, dikarenakan belum tercapainya tujuan pembelajaran pada siklus I.

2. Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

a) Mempersiapkan Modul Pembelajaran 1 Lembar 1 kali pertemuan dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum merdeka.

b) Menyediakan materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara.

c) Menyediakan media berupa gambar untuk menjelaskan materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara.

d) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal.

e) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa.

f) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa di katakana berhasil

apabila nilai siswa mencapai kreteria tuntas minimal dengan nilai 70.

2) Pelaksanaan Tindakan

a) Kegiatan awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mencek kehadiran siswa.
2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do‘a belajar.
3) Guru dan siswa menyanyikan salah satu lagu nasional.
4) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
5) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
6) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari mengenai hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara menggunakan media gambar, materi ini merupakan lanjutan materi sebelumnya.

Gambar 4.4 guru menjelaskan materi siklus II pertemuan 1

2) Kemudian guru bertanyak hal-hal yang belum mengerti. Guru memotivasi siswa untuk berani bertanyak hal-hal yang belum mengerti.

3) Kemudiaan guru menjelaskan cara bermain game yang berkaitan dengan model *Problem Based Learning.*

Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Cara Penyelesaian Masalah

4) Setelah semua siswa di anggap paham terhadap pemaparan game yang akan dilakukan guru membagi kelas atas 3 kelompok besar yaitu kelompok a, kelompok b, dan kelompok c.

5) Kemudian guru memberi waktu yang di tentukan untuk para siswa menemukan pasangan dari soal dan jawabannya. Diadakan diskusi untuk kelompok yang salah dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban, diskusi kelompok di pimpin oleh guru.

6) Guru memberi soal tes kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang disampaikan kemudian lembar jawaban siswa dikumpul oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

1) Guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
2) Guru mengingatkan siswa untuk belajar dan mengulangi pelajaran di rumah, kemudian pembelajaran di tutup dengan doa.

Tabel IV.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Nilai	Frekuensi	Persentase
80- 100	10	45,46%
70-79	9	40,90%
60-69	3	13,64%
50- 59	0	0%
0% -≤49	0	0%
Jumlah	22	100%

Ada 10(45,46%) siswa bernilai sangat baik, 9(40,90%) siswa bernilai baik, dan 3(13,64%) siswa bernilai sedang Proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* menunjukkan peningkatan kemampuan pengetahuan siswa, seperti terlihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama siklus 2. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, 87% siswa sudah memahami dan mengerti cara penggunaan model ini. Peneliti dan pengamat mencatat bahwa penggunaan *model Problem Based Learning* telah meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus II telah terjadi peningkatan jika dibandingan dengan kegiatan pembelajaran siklus

1. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa atau sebesar dengan persentase 87%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 3 siswa atau dengan presentase 13%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes pengetahuan siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Berikut tabel peningkatan hasil tes pengetahuan siswa Siklus I ke kegiatan pembelajaran siklus II.

3) Observasi (Hasil Pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang di buat. Hasil pengamatan pengetahuan siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat di lihat selama proses pembelajaran, observer melakukan pengamatan dan diperoleh peningkatan siswa dari pertemuan sebelumnya.

Tabel IV.6
Hasil Observasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Ketuntasan Belajar Siswa	**Jumlah Siswa**	**Persentase**
Tuntas	19	86,36%
Belum Tuntas	3	13,64%
Jumlah	22	100%

Ada 19(86,36%) siswa tuntas dan 3(13,64%) siswa belum tuntas. Peneliti dan pengamat mencatat bahwa penggunaan *model Problem Based Learning* telah meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Siswa mulai aktif berinteraksi dengan teman-teman mereka dalam mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dengan kelompok, serta lebih berani bertanya dan

merespons hal-hal yang belum dipahami, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Pemahaman konsep dan pengetahuan siswa juga mengalami peningkatan, yang dibuktikan melalui hasil tes yang menunjukkan kemajuan, serta meningkatnya keinginan dan semangat siswa untuk belajar, yang secara otomatis akan meningkatkan pengetahuan mereka.

4) Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran Hak dan Kewajiban Siswa Sebagai Warga Negara Peneliti menemukan peningkatan hasil belajar siswa, pemahaman konsep dan pengetahuan siswa juga mengalami peningkatan.

Pada siklus II pertemuan I peserta didik sudah mampu menganalisis permasalahan serta memecahkan permasalahan yang nyata. Kemampuan mengevaluasi peserta didik juga mengalami peningkatan yang sangat baik, karna peserta didik mampu memberikan solusi dan kritik terhadap pemecahan masalah pada materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara. Siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 86,36% dan 3 orang yang belum tuntas dengan persentase 13,64%. Peningkatan pengetahuan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

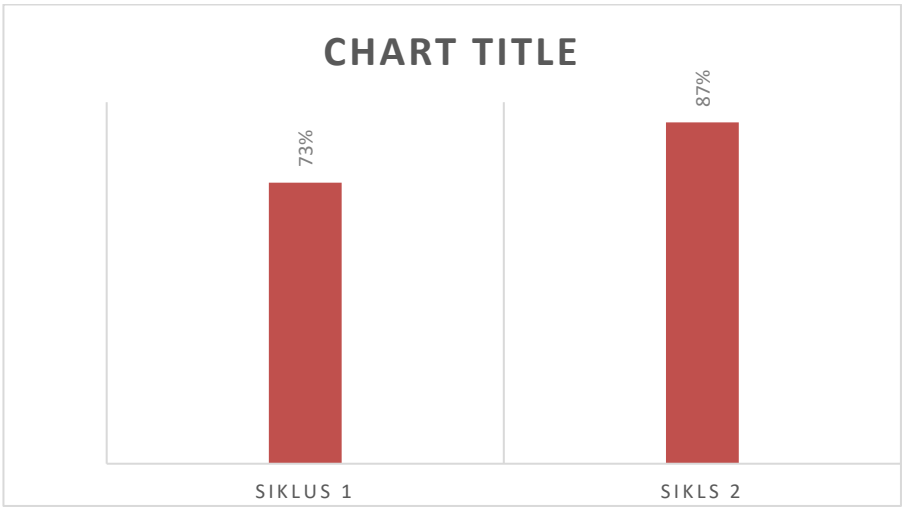

Gambar 4.6

Peningkatan Pengetahuan Siswa dari Siklus I hingga Siklus II

Persentase pengetahuan siswa pada tabel di atas dalam pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan pada siklus I. Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 hanya 16 siswa atau dengan Persentase 72,72%. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 19 siswa dengan persentase 83,77% dengan rata-rata nilai 84. Peningkatan presentase pengetahuan siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 72,72% menjadi 83,77% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 27,28%.

Diagram di atas menunjukkan persentase peningkatan pengetahuan siswa di setiap siklus. Dari kegiatan prasiklus, siklus I, hingga siklus II, terjadi peningkatan yang konsisten. Pada prasiklus, terdapat 8 siswa yang tuntas dan

14 siswa yang belum tuntas. Setelah dilaksanakan siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 16, sementara yang belum tuntas berkurang menjadi 6. Di siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat lagi menjadi 19, dengan 3 siswa yang belum tuntas. Berikut adalah grafik peningkatan pengetahuan siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.

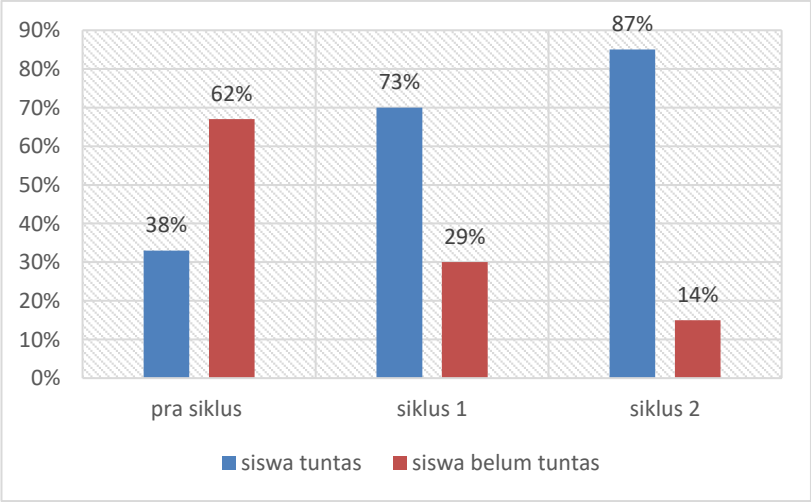

Gambar 4.9

Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Siswa dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I, Siklus II.

Hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil ini di dukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Nisa Ariska Siregar dengan judul penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas V SDN 101790 Labuhan Jurung kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pemberian tes. Hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan di akhir setiap pertemuan.

1. Analisis Data Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Analisis dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan metode persentase. Data dianalisis untuk menentukan persentase nilai yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis Persentase: $\frac{Jumlah\ total\ nilai}{Sekor\ maksimal}$ x 100%

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interprestasi skor sebagai berikut:

Tabel V.1
Kriteria Persentase Lembar Observasi

Rentang Skor	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Sedang
50-59%	Kurang
0% - ≤ 49	Sangat Kurang

Adapun yang menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa

penilaian sebagai berikut:[61]

a. Penilaian rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$= Nilai Rata-rata

X = Jumlah Semua Nilai Siswa

N =Jumlah Siswa

b. Penilaian ketuntasan Belajar

$$P = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ berhasil\ dalam\ belajar}{Jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SDN 101790 Labuhan Jurung," terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga tidak memungkinkan untuk mengamati dampak jangka panjang dari penerapan model pembelajaran tersebut. Selain itu, subjek penelitian yang hanya melibatkan siswa di satu sekolah membuat hasilnya sulit untuk digeneralisasi ke konteks yang lebih luas atau ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda.

Faktor-faktor eksternal, seperti kondisi sosial ekonomi siswa dan dukungan orang tua, juga dapat mempengaruhi hasil belajar, tetapi tidak dapat

[61] Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

dikontrol sepenuhnya dalam penelitian ini. Penggunaan kuesioner dan tes sebagai alat pengumpul data memiliki keterbatasan dalam mengukur semua aspek hasil belajar secara menyeluruh. Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* mungkin tidak cocok untuk semua materi Pancasila, yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Jumlah responden yang terbatas juga berpotensi memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sementara pengalaman dan keterampilan guru dalam menerapkan model ini dapat bervariasi, sehingga memberikan hasil yang berbeda-beda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 101790 Desa Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara. Dibuktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 38% dengan nilai rata-rata 61,9 siklus pertama mencapai 70,5% dengan nilai rata-rata 68,7. Pada siklus kedua siswa mencapai 83,77% dengan nilai rata-rata 84. Hal ini penelitian mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 84%. Dari beberapa usaha yang dilakuakan guru ternyata siswa ada peningkakatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 70.

B. Saran

Penelitian menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Adanya penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan materi kewajiban dan hakku, karena hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

   Supaya penerapan model *Problem Based Learning* lebih efektif, seharusnya guru lebih aktif dan kreatif merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

   Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menimbulkan siswa yang aktif dan mudah memahami materi.

4. Bagi Peneliti

   Membagi pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, Dewi."Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Margototo". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2024.

Ahyar, Dasep Bayu, Ema Butsi Prihastari, dan Rahmadsyah. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta Timur: Pradina Pustaka, 2021.

Aprianti, Nurul Azmi, dan Ade Nurul Ashifa. *Dinamika Desain Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Kaizen Media Publishing,2024.

Arie Anang Setyo, Muhammad Fathurahman, Zakiyah Anwar. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Bercode, 2020.

Abdurakhman, Omon., dan Rusli. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Slavin.Jakarta: Prenada Media Grop, 2022.

Abdurahman, Ayi, Nelly, dan Suharto. *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Artama, Saputra, Andi Fitriani Djollong, dan Ismail. *Evakuasi Hasil Belajar*. Tanjung Murawa: PT Mifandi Mandiri Digital, 2024.

Astutik, Fidiana. *Integritas Model Problem Based Learning pada Mata Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well- Being di Era Merdeka Belajar.* Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.

Cahyanti, Widiastuti, Annisa Tria Damayanti, Tri Wigati, dan Sugeng Suyoto."Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V. *Jurnal* Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran(JIEPP). Volume 4, No 02, 223- 229(2024). https:// doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467

Hapudin, Muhammad Sholeh. *Teori Belajar.* Jakarta: Kencana, 2021.

Haryoko, Sapto, Bahartiar, Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.

Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Jawa Barat: EDU Publiser, 2021.

Jalinus, Nizwardi, Syahril, Sukardi, Syaiful Haq. *Pedagogik Kejuruan: Kompetensi Guru dan Kompleksitasnya*. Bantul: CV Budi Utama, 2023.

Iskandar, Sri M. *Pendekatan Pembelajaran SAINS Berbasis Konstruktivis*. Malang: Media Nusa Kreative, 2022.

Lubis, Maulana Arafat, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Bantul: Samudra Biru, 2024.

Lubis, Maulana Arafat. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.* Jakarta: Kencana, 2020.

Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, dan Nashran Azizan. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI.* Bantul: Samudra Biru, 2022.

Lubis, Maulana Arafat, Hamidah, dan Nashran Azizan. *Model- Model Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI*. Bantul: Samudra Biru, 2020.

Lubis, Maulana Arafat, Deny Setiawan, dan Reh Bungana Br Perangin-angin, "Implementasi Model Pembelajaran Eba di Sekolah Dasar Padang Sidempuan," *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 7, no. 1, https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.492.2023.

Lubis, Maulana Arafat, Eko Handoyo, Nashran Azizan, dan Hamidah. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar,* Bantul: Samudra Biru, 2025.

Muslih, Moh, Amma Clorida Adila, dan Ana Chonitsa. *Evaluasi Pendidikan dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. PekalonganL PT Nasya Expanding Management, 2024.

Megawati, Leni, Dedi Mulyadi, Didik Suharyanto. *Buku Ajar Pancasila dan Kewarganegaraan* . Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Nur, Revi Amelia Putri, Linashar Arum Truvadi, Rahma Trinita Agustina, dan Irfan Fauzi Badru Salam. "Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia" JAISHR (*Journal* of Advances In Social Humanities Research 1, no. 4, https://doi.org/10.46799/adv.v1i4.54.2023.

Ni Putu Candra Prastya Dewi. *Buku Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar PKN dan Pancasila.* Bandung: Nilacakra Anggota IKAPI, 2020.

Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/ MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*. Bantul: Samudra Biru, 2020.

Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Microteacing Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2022.

Farida, Selamet, Siti Zuliana, dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani." Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Picture Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPkn Kelas IV." Edugama: *Jurnal* Kependidikan Dan Sosial Keagamaan 10, no. 1, https://doi.org/10.32923/edugama.v10i1.3044.2024.

Febrianto, Devardo Shiva, Moh. Farizqo Irvan, dan Hafizh Amrina Rosyada . *Model-Model Pembelajaran PPKN: Membangun Generasi Berkarakter*. Semarang: Cahaya Ghani Recovery, 2023.

Febrita, Iing, dan Harni. "Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu terhadap Berfikir Kritis Siswa di Kelas IV SD." *Jurnal* Pendidikan Tambusai 4, no. 2 (2020). https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/608/535/1177

Firdausi, Novandina Izzatillah. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur.". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Fidiana. *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar*. Jawa Tengah: NEM, 2023.

Ganiansyah, Aji Pangestu. "Pengembangan Buku Ajar 3D (Tiga Dimensi) Dilengkapi Pop Up Book Dan Boneka Jari Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran Ke-2". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.

Mu'in. *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Video Pembelajaran*. Nusa Tenggara Barat : Pusat Pengembangan Pendidikan Penelitian Indonesia, 2021.

Maulana, Arif, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, Nur Royhana Murya. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Information Technology untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila." *Jurnal* Pendidikan Tambusai 7, no. 3. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11284.2023.

Maysari, Novi, dan Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV Rizquna, 2023.

Ni Putu Candra Prastya Dewi. *Buku Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar PKN dan Pancasila*. Bandung: Nilacakra Anggota IKAPI, 2020.

Pamungkas, Trian. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Jakarta: Guepedia, 2020.

Pauziah, Nurul, Baihaqi Alfaqih, Fuja Hoirunnisa, Mega Sulistyani Sadiyah, dan

Nadia. "Kendala- Kendala dalam Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas".*Jurnal* Kreativitas Mahasiswa 1, no. 1. https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/234.2023.

Rohani, Ida, Dwi Astuti, dan Htim Gazali. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

Ratnasari, Lisa, dan Elisa Seftriyana. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bantul : K- Media, 2022.

Rahmawati, Endah, dan Nur Laela. "Peningkatan Hasil Belajar Pkn Tentrang Sila-Sila Pancasila dan Lambang Negara Melalui Metode Tebak Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 2 Kemuning Pacitan." *Journal* Pendidikan Guru Sekolah Dasar 10, no 2. https://scholar.google.co.id/citations?user=8UqLa0MAAAAJ&hl=id.2022.

Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia Anggota IKAPI, 2023.

Septiani, Sisca, Jeremias Leda, dan Norbertus Tri Suswanto. *Pengembangan Kurikulum: Teori, Model dan Praktik*. Sukajaya: Carenang: PT Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2023.

Septian, Dilla, Abdul Aziz, dan Musydalifah Syahrir." Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PPKN Berbantu Media Papan Kantong untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIC di Sekolah Dasar. *Jurnal* Pendidikan Kewarganegaraan. Volume 14, No 01, http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan,vl4il. 19333.2024.

Sutianah, Cucu. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Qiara Media, 2021.

Sukanti. *Modul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Jakarta : Bumi Akasara, 2021.

Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahran Jailani." Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." QOSIM(*Jurnal* Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 1, no. 1, https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60.2023.

Ulil Absor Arif Anwar. *Hak dan Kewajiban Pilar Demokrasi Indonesia*. Lamongan : Detak Pustaka,2025.

Richard, Pengkey, Risal, Meretek, dan Teol. *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bantul: CV Budi Utama, 2024.

Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Bantul: UAD PRESS(Anggota IKAPI dan APPTI), 2021.

Winarno. *Paradigma Baru Pendidikan Pancasila*. Jakarta: PT Bumi Akasara Grup,

2023.

Wulandari, Jihan. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Ceruta Pendek Kelas IV SDN 127 Inpres Moncong Loe Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makkasar,2023.

Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS : Jurnal* Inspirasi Pendidikan2,no.3(2024): 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.

Lampiran 1

Kalender Pendidikan SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

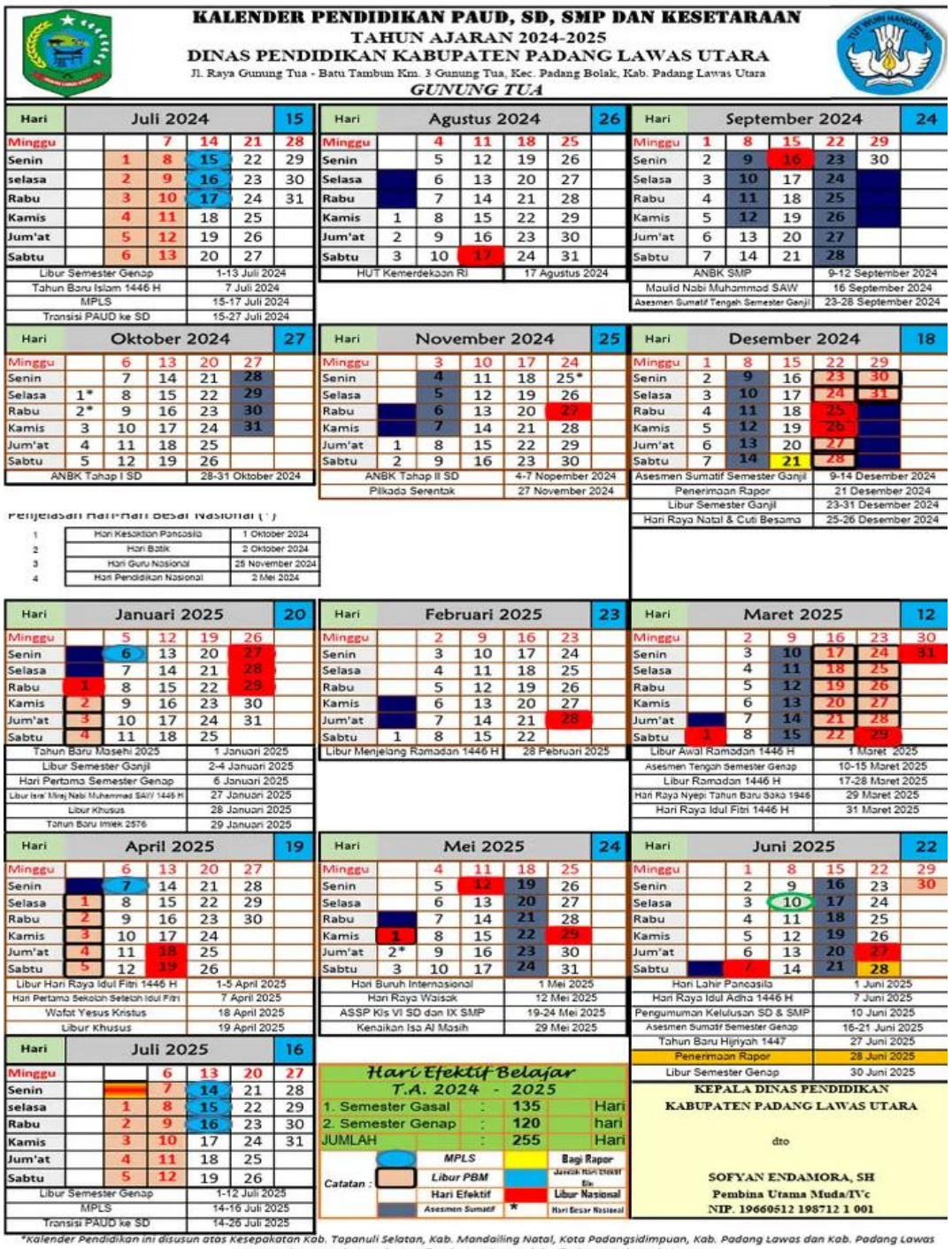

KALENDER PENDIDIKAN PAUD, SD, SMP DAN KESETARAAN
TAHUN AJARAN 2024-2025
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
Jl. Raya Gunung Tua - Batu Tambun Km. 3 Gunung Tua, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara
GUNUNG TUA

Hari	Juli 2024					15
Minggu			7	14	21	28
Senin		1	8	15	22	29
selasa		2	9	16	23	30
Rabu		3	10	17	24	31
Kamis		4	11	18	25	
Jum'at		5	12	19	26	
Sabtu		6	13	20	27	

Libur Semester Genap	1-13 Juli 2024
Tahun Baru Islam 1446 H	7 Juli 2024
MPLS	15-17 Juli 2024
Transisi PAUD ke SD	15-27 Juli 2024

Hari	Agustus 2024					26
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

HUT Kemerdekaan RI	17 Agustus 2024

Hari	September 2024					24
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

ANBK SMP	9-12 September 2024
Maulid Nabi Muhammad SAW	16 September 2024
Asesmen Sumatif Tengah Semester Ganjil	23-28 September 2024

Hari	Oktober 2024					27
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1*	8	15	22	29	
Rabu	2*	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

ANBK Tahap I SD	28-31 Oktober 2024

Hari	November 2024					25
Minggu		3	10	17	24	
Senin		4	11	18	25*	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

ANBK Tahap II SD	4-7 Nopember 2024
Pilkada Serentak	27 November 2024

Hari	Desember 2024					18
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

Asesmen Sumatif Semester Ganjil	9-14 Desember 2024
Penerimaan Rapor	21 Desember 2024
Libur Semester Ganjil	23-31 Desember 2024
Hari Raya Natal & Cuti Bersama	25-26 Desember 2024

Penjelasan Hari-Hari Besar Nasional (*)

1	Hari Kesaktian Pancasila	1 Oktober 2024
2	Hari Batik	2 Oktober 2024
3	Hari Guru Nasional	25 November 2024
4	Hari Pendidikan Nasional	2 Mei 2024

Hari	Januari 2025					20
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

Tahun Baru Masehi 2025	1 Januari 2025
Libur Semester Ganjil	2-4 Januari 2025
Hari Pertama Semester Genap	6 Januari 2025
Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1446 H	27 Januari 2025
Libur Khusus	28 Januari 2025
Tahun Baru Imlek 2576	29 Januari 2025

Hari	Februari 2025					23
Minggu		2	9	16	23	
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22		

Libur Menjelang Ramadan 1446 H	28 Pebruari 2025

Hari	Maret 2025					12
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

Libur Awal Ramadan 1446 H	1 Maret 2025
Asesmen Tengah Semester Genap	10-15 Maret 2025
Libur Ramadan 1446 H	17-28 Maret 2025
Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1946	29 Maret 2025
Hari Raya Idul Fitri 1446 H	31 Maret 2025

Hari	April 2025					19
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H	1-5 April 2025
Hari Pertama Sekolah Setelah Idul Fitri	7 April 2025
Wafat Yesus Kristus	18 April 2025
Libur Khusus	19 April 2025

Hari	Mei 2025					24
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2*	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

Hari Buruh Internasional	1 Mei 2025
Hari Raya Waisak	12 Mei 2025
ASSP Kls VI SD dan IX SMP	19-24 Mei 2025
Kenaikan Isa Al Masih	29 Mei 2025

Hari	Juni 2025					22
Minggu		1	8	15	22	29
Senin		2	9	16	23	30
Selasa		3	10	17	24	
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jum'at		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	

Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2025
Hari Raya Idul Adha 1446 H	7 Juni 2025
Pengumuman Kelulusan SD & SMP	10 Juni 2025
Asesmen Sumatif Semester Genap	16-21 Juni 2025
Tahun Baru Hijriyah 1447	27 Juni 2025
Penerimaan Rapor	28 Juni 2025
Libur Semester Genap	30 Juni 2025

Hari	Juli 2025					16
Minggu			6	13	20	27
Senin			7	14	21	28
selasa		1	8	15	22	29
Rabu		2	9	16	23	30
Kamis		3	10	17	24	31
Jum'at		4	11	18	25	
Sabtu		5	12	19	26	

Libur Semester Genap	1-12 Juli 2025
MPLS	14-16 Juli 2025
Transisi PAUD ke SD	14-26 Juli 2025

Hari Efektif Belajar
T.A. 2024 - 2025

1. Semester Gasal	:	135	Hari
2. Semester Genap	:	120	hari
JUMLAH	:	255	Hari

Catatan :
- MPLS
- Libur PBM
- Hari Efektif
- Asesmen Sumatif
- Bagi Rapor
- Jumlah Hari Efektif Blo...
- Libur Nasional
- * Hari Besar Nasional

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

dto

SOFYAN ENDAMORA, SH
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19660512 198712 1 001

**Kalender Pendidikan ini disusun atas kesepakatan Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Mandailing Natal, Kota Padangsidimpuan, Kab. Padang Lawas dan Kab. Padang Lawas Utara pada Tanggal 19 Juni 2024 di Aula Hotel Syamsiah, Sibuhuan, Kab. Padang Lawas*

**** Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri Tahun 2025***

Lampiran 2

Struktur Organisasi Kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

Wali Kelas
Zul Khairani Nasution, S.Pd

Nizar

Aidil

Yusuf

Lomo

Alda

Arya

Ricki

Isnul

Ketua Kelas
Andika

Bunga

Tiara

Alda

Alya

Hafy

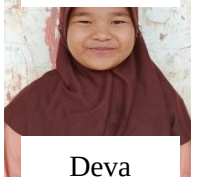

Deva

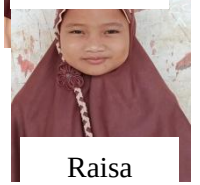

Raisa

Manda

Rendi

Yogi

Andika

Total Siswa: 22 Siswa
Laki-laki : 12 Siswa
Perempuan: 12 Siswa

Hairin

Bujing

Raya

Lampiran 3

Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1

Sekolah	: SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tema	: Hak dan Kewajiban Siswa
Sub Tema	: Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah
Fase/Kelas	: V(Lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024- 2025
Nama Penyusun	: Siti Nurlohot Hasibuan

Kompetensi Awal:
1. Peserta didik dapat mengamati hak dan kewajiban siswa disekolah dengan peristiwa yang kongkret disekitar 2. Peserta didik dapat menentukan contoh hak dan keajiban disekolah sebagai siswa melalui media yang ditampilkan didepan kelas (canva)
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. 2. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 3. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah 4. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik 5. Syura (Musyawarah) 6. Ta'addub (Berkeadaban)
Sarana dan Prasarana:
1. Buku Siswa dan buku guru 2. Buku bacaan sesuai materi 3. Alat tulis 4. LKPD 5. Video pembelajaran tentang hak dan kewajiban siswa disekolah 6. Laptop 7. kertas origami
Target Peserta Didik:
✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini
Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran:
Model

✓ PBL Sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah/PBL) adalah; 1) Orientasi siswa padamasalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) Menganalisis dan mengevaluasi prosespemecahan masalah	
Pendekatan	
✓ Saintifik dan TPACK	
Metode	
✓ Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi	
Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
❖ Peserta didik dapat mengetahui hak dan kewajiban melalui contoh gambar. ❖ Melalui model pembelajaran Problem Based Learning dengan materi hak dan kewajiban siswa disekolah, peserta didik dapat membedakan hak dan kewajiban siswa disekolah. ❖ Peserta didik dapat menyimpulkan materi hak dan kewajiban siswa disekolah.	❖ Peserta didik mengetahui arti hak dan kewajiban siswa disekolah (C1) ❖ Peserta didik menjelaskan hak dan kewajiban siswa disekolah (C2) ❖ Peserta didik menentukan hak dan kewajiban siswa disekolah melalui gambar (C3) ❖ Peserta didik memecahkan masalah yang terkait hak dan kewajiban siswa disekolah (C4) ❖ Peserta didik menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban siswa disekolah menggunakan gambar (C3)

1. Pemahaman Bermakna:

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui arti hak dan kewajiban siswa disekolah, menjelaskan hak dan kewajiban siswa disekolah menggunakan gambar, menentukan hak dan kewajiban siswa disekolah melalui gambar, memecahkan masalah yang terkait hak dan kewajiban disekolah, dan menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban disekolah meelalui gambar.

2. Pertanyaan Pemantik:

Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan misal :

a. Apa saja hak yang kamu miliki disekolah ?

b. Apa saja kewajiban yang harus kamu lakukan disekolah?

c. Bagaimana hubungan antar hak dan kewajiban siswa disekolah?

Langkah-langkah Persiapan:
Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:
1. Alat tulis
2. Gambar benda konkret

`

Urutan Kegiatan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pembukaan: • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorangsiswa untuk memimpin doa. (Religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. (Nasionalisme) • Guru dan peserta didik melakukan tepuk semangat. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar yang ada ditampilkan tersebut. • Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaransebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamnnya sebagai bekal pelajaran berikutnya (kemaren anak-anak ibu telah belajar tentanghak dan kewajiban siswa disekolah, hari ini ibu	

mau bertanya kepada anak-anak, ibu memberikan tugas(PR) kepada siswa, coba anak-anak ibu contoh tersebut hak atau kewajiban siswa disekolah?

Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh yang digambarkan ibu dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan

Misal: guru memberikan tugas(PR) kepada siswa , apakah contoh gambar tersebut termasuk hak atau kewajiban siswa disekolah?

- Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti:

Sintak model *Problem Based Learning*

1. Peserta didik mengamati video tentang hak dan kewajiban siswa disekolah yang ditanyangkan di power point melalui proyektor**(literasi,TPACK**)(Materi:https://youtu.be/r1p3DVv5Igo?si=fh4gCCoEp884f0mTdanLinkVideo: https://youtu.be/t7OTLReolIU?si=tCrlb-PwTjlfeSMt)
2. Guru **menstimulus pengetahuan dan daya analisis** peserta didik tentang video yang telah dilihatnya.
3. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.
4. Peserta didik ditugaskan untuk **menemukan masalah- masalah** yang berkaitan dengan gambar, (misalnya andi mengerjakan tugas yang diberikan guru dikelas mengenai hak dan kewajiban siswa, dan teman- temannya pergi kekantin membeli jajan, tentukan manakah hak dan kewajiban siswa disekolah?
5. Peserta didik **menentukan akar permasalahan** berdasarkan masalah yang ditemukan dalam gambar (belum memahami cara menentukan hak dan kewajiban)
6. Peserta didik diminta mengidentifikasi **alterantif solusi** dari permasalahan tersebut, (misalnya bisa membedakan mana yang hak dan kewajiban siswa disekolah dengan gambar yang disediakan)
7. Peserta didik **menentukan solusi** yang paling tepat digunakan(menggunakan gambar yang disediakan)

a. *Langkah kedua* (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar) **(kegiatan 1)**

8. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok.
9. Peserta didik mengerjakan soal dengan menentukan hak dan kewajiban siswa di sekolah yaitu membuat gambar dengan menyesuaikan dengan pernyataan yang disiapkan oleh guru sekaligus.

10. Peserta didik menyimak**,** guru menyiapkan gambar serta penjelasan secara langsung secara spesifik sekaligus.
11. Peserta didik dengan **gaya belajar kinestetik,** mengerjakantugas menentukan hak dan kewajiban siswa di sekolah dengan menggunting kertas yang berisi pernyataan dan menempelkan pada gambar sebagai penjelasannya sekaligus

• *Langkah ketiga* (Membimbing penyelidikan kelompok)

(kegiatan 2)

12. Peserta didik menyimak video tentang hak dan kewajiban siswa disekolah
13. Guru memberikan instruksi untuk menuliskan perbedaan hak dan kewajiban siswa disekolah sesuai dengan kesiapan belajar peserta didik
14. Peserta didik dengan kesiapan belajar kurang, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas sederhana dengan menjelaskan sampai paham.
15. Peserta didik dengan kesiapan belajar cukup, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas bervariasi.
16. Peserta didik dengan kesiapan belajar baik, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas yang lebih kompleks.

✓ *Langkah keempat* (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

17. Masing-masing kelompok mengembangkan hasil penyelidikannya.
18. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya mengenai hak dan kewajiban siswa disekolah.
19. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapanterhadap hasil kerja temannya.
20. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

✓ *Langkah kelima* (Menganalisis dan mengevaluasi)

21. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.
22. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadappenampilan siswa.
23. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok dimintamaju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya.
24. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.
25. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasilkerja siswa.

Kegiatan Penutup:

Penyimpulan:

- Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi hak dan kewajiban siswa disekolah.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.
- Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi.

- Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti.
- Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran

Refleksi peserta Didik:

Pertanyaan Refleksi	Jawaban
• Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
• Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apa yang akan kamu lakukan setelaah mempelajari materi ini ?	

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

Penilaian Pengetahuan: Lembar tes tertulis (terlampir)

Penilaian Sikap: Penilaian sikap selama kegiatan (lembar pengamatan sikap terlampir)Penilaian Keterampilan: Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)

1. Teknik Penilaian
   a. Penilaian Sikap
   b. Penilaian Pengetahuan
   c. Penilaian Keterampilan
2. Rubrik Penilaian
   a. Penilaian Sikap
      1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luarproses pembelajaran
      2) Teknik : Non tes
      3) Bentuk : Observasi
      4) Instrument : Lembar jurnal sikap
   b. Penilaian Pengetahuan
      1) Prosedur : Akhir pembelajaran
      2) Teknik : Tes
      3) Bentuk : Isian dan uraian
      4) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran
   c. Penilain Keterampilan

1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran
2) Teknik : Non tes
3) Bentuk : Observasi

Instrument : Rubrik dan kunci rubrik

Refleksi Guru:

- Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini?
- Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remidial dan Pengayaan:

Kegiatan remedial:

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memilikipemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan Pengayaan:

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulaskembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi

Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/ MI 2022, Yogyakarta.
Buku Siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kurikulum 2013, Jakarta:KementerianPendidikan danKebudayaan,2018).Internet(Youtube)
Link Video:
https://youtu.be/r1p3DVv5Igo?si=fh4gCCoEp884f0mT
Link Video: https://youtu.be/t7OTLReolIU?si=tCrlb-PwTjlfeSMt)

Daftar Pustaka

Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. Journalof Basic Education Studies, 4(1), 4055-4065.

Maulana Arafat Lubis.(2020).Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan(PPKn) di SD/MI. Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.

Muhammad Japar,Dini Nur Fadillah, Ganang Lakshita H.P.(2019). Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN.

Maulana Arafat Lubis, Sabri, Hamidah & Nasran Azizan.(2022). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI. Buku Ajar untuk PGSD/ PGMI.

Sari, F. B., Amini, R., & Mudjiran, M. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1194-1200.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan(1)
Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang hak dan kewajiban siswa disekolah	Menunjukkan pemahaman,meskipun ada sedikit kesalahan	Memahami konsep,tetapi banyak kesalahan	Tidak memahami konsep
Kesesuaian Gambar	Gambar sangat mendukung pemahaman dan relevan	Gambar mendukung tetapi kurang jelas	Gambar kurang relevan atau tidak jelas	Tidak ada gambar atau tidak relevan
Penyelesaian soal	Semua soal cerita diselesaikan dengan benar dan langkah-langkah jelas	Sebagian besar soal diselesaikan dengan benar	Beberapa soal diselesaikan dengan benar,tetapi tidak konsisten	Banyak soal tidak diselesaikan dengan benar.
Penjelasan langkah	Langkah-langlah dijelaskan dengan sangat jelas dan sistematis	Langkah-langkah dijelaskan tetapi kurang sistematis	Penjelasan langkah ada,tetapi membingungkan	Tidak ada penjelasan langkah

Nilai : Nilai /Nilai maksimum x 100 % =
70 – 80 cukup
81 – 90 Baik
91 – 100 sangat Baik
≤ 70 perlu perbaikan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	**Sangat Baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup Baik (2)**	**Perlu Bimbingan(1)**
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata,Eksperesi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepa	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal den gan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Membutuhakn bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampai kan Ide, Pendapat, Perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman,selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesauai denga topic	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Mengetahui,

Guru Kelas,

Zul Khairani Nasution, S.Pd.

Labuhan Jurung Mei 2025
Peneliti

Siti Nurlohot Hasibuan
NIM. 2120500187

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hasanuddin Hasibuan, S.Pd.
NIP. 19680324 199306 1 001

Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2

Sekolah	: SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tema	: Hak dan Kewajiban
Sub Tema	: Hak dan Kewajiban Anak di Rumah
Fase/Kelas	: V(Lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024-2025
Nama Penyusun	: Siti Nurlohot Hasibuan

Kompetensi Awal:
3. Peserta didik dapat mengamati hak dan kewajiban anak di rumah dengan peristiwa yang kongkret disekitar 4. Peserta didik dapat menentukan contoh hak dan keajiban anak di rumah sebagai siswa melalui media yang ditampilkan didepan kelas.
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:
7. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. 8. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama 9. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah 10. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik 11. Syura (Musyawarah) 12. Ta'addub (Berkeadaban)
Sarana dan Prasarana:

a. Buku Siswa dan buku guru
b. Buku bacaan sesuai materi
c. Alat tulis
d. Video pembelajaran tentang hak dan kewajiban anak di rumah
e. Laptop
f. kertas origami

Target Peserta Didik:

✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini

Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran:

Model

✓ PBL

Sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah/PBL) adalah; 1) Orientasi siswa padamasalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) Menganalisis dan mengevaluasi prosespemecahan masalah

Pendekatan

✓ Saintifik dan TPACK

Metode

✓ Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi

Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
❖ Peserta didik dapat mengetahui hak dan kewajiban anak dirumah melalui contoh gambar. ❖ Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi hak dan kewajiban anak dirumah, peserta didik dapat membedakan hak dan kewajiban anak dirumah. ❖ Peserta didik dapat menyimpulkan materi hak dan kewajiban anak dirumah.	❖ Peserta didik mengetahui arti hak dan kewajiban anak dirumah (C1) ❖ Peserta didik menjelaskan hak dan kewajiban anak dirumah(C2) ❖ Peserta didik menentukan hak dan kewajiban anak dirumah melalui gambar (C3) ❖ Peserta didik memecahkan masalah yang terkait hak dan kewajiban anak dirumah (C4) ❖ Peserta didik menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban anak dirumah menggunakan gambar (C3)

1. **Pemahaman Bermakna:**

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui pengertian dari hak dan kewajiban anak di rumah menggunakan gambar, menjelaskan perbedaan antara hak dan kewajiban anak di rumah menggunakan gambar, menentukan perbedaan antara hak dan kewajiban menggunakan gambar, dan menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban anak di rumah menggunakan gambar.

2. **Pertanyaan Pemantik:**

Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh gambar anak yang sedang membantu orangtuanya di rumah, "Anak ini sedang membantu orang tuanya. Apa saja kewajiban anak ini di rumah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu?"

"Bagaimana jika anak ini selalu menolak untuk membantu orang tuanya? Apa yang akan terjadi?"

3 .Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah Persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: 1. Alat tulis 2. Gambar contoh hak dan kewajiban anak dirumah 3. Menyiapkan Lembar Kerja untuk kelompok	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
Kegiatan pembukaan: • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorangsiswa untuk memimpin doa. (Religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".(Nasionalisme) • Guru dan peserta didik melakukan tepuk 1, 2, 3, 4	

• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (4C-Communication) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak yang sedang membantu ibunya di rumah yang dipegang guru didepan kelas. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamnnya sebagai bekal pelajaran berikutnya (kemaren anak-anak ibu telah belajar tentang penerapan sila pancasila, hari ini ibu mau bertanya kepada anak-anak, anak ini sedang membantu orangtuanya di rumah, "Apa saja kewajiban anak ini di sekolah? Apa yang didapatnya jika ia rajin membantu sesama teman?" "Bagaimana jika kita selalu menolak untuk membantu teman? Apa yang akan terjadi?" Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan gambar ilustrasi anak-anak yang sedang bergotong royong dan mengarahkan ke materi yang akan disampaikan. Kegiatan Inti: **Sintak model *Problem Based Learning*** 1. Peserta didik mengamati gambar yang ditempelkan oleh guru didepan. 2. Guru **menstimulus pengetahuan dan daya analisis** peserta didik tentang gambar yang telah dilihatnya. Kemudian guru menanyakan apakah mereka bangun pagi merafikan tempat tidur mereka. 3. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru yang berhubungan dengan gambar dan pertanyaan yang di	15 Menit

sampaikan guru. 4. Peserta didik ditugaskan untuk **menemukan masalah-masalah** yang berkaitan dengan gambar, (misalnya susi membantu ibunya memasak di dapur, sedangkan teman-temannya bermain dilapangan. Tentukan manakah hak dan kewajiban anak di rumah? 5. Peserta didik **menentukan akar permasalahan** berdasarkan masalah yang ditemukan dalam gambar (belum memahami cara menentukan hak dan kewajiban anak di rumah) 6. Peserta didik diminta mengidentifikasi **alterantif solusi** dari permasalahan tersebut, (misalnya bisa membedakan mana yang hak dan kewajiban anak di rumah dengan gambar yang disediakan) 7. Peserta didik **menentukan solusi** yang paling tepat digunakan (menggunakan gambar yang disediakan) • *Langkah kedua* (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar) **(kegiatan 1)** 8. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok. 9. Peserta didik diminta memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban anak di rumah, di buku tulis masing- masing. 10. Peserta didik menyimak**,** guru menyiapkan gambar serta penjelasan secara langsung secara spesifik sekaligus. 11. Peserta didik dengan **gaya belajar kinestetik,** mengerjakan tugas menentukan hak dan kewajiban anak di rumah dengan mencari contoh hak dan kewajiban anak di rumah dibuku tulis. • (*Langkah ketiga* (Membimbing penyelidikan kelompok) **(kegiatan 2)** 12. Peserta didik mengamati gambar tentang perbedaan hak dan kewajiban anak di rumah 13. Guru membagikan kertas membedakan hak dan kewajiban anak di rumah sesuai dengan kesiapan belajar peserta didik 14. Peserta didik dengan kesiapan belajar kurang, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas sederhana dengan menjelaskan sampai paham. 15. Peserta didik dengan kesiapan belajar cukup, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas bervariasi (diferensiasi proses) 16. Peserta didik dengan kesiapan belajar baik, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas yang lebih	75 Menit

kompleks (diferensiasi proses) ✓ *Langkah keempat* (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya) 17. Masing-masing kelompok mengembangkan hasil penyelidikannya. 18. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya. 19. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya. 20. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa. ✓ *Langkah kelima* (Menganalisis dan mengevaluasi) 21. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. 22. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadap penampilan siswa. 23. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok dimintamaju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya. 24. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya. 25. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasilkerja siswa.	

Kegiatan Penutup: Penyimpulan: ➢ Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran. ➢ Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini. ➢ Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi. ➢ Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanyajawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti. ➢ Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya,Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a	15 Menit

akhir pembelajaran

Refleksi peserta Didik:

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
Apa yang akan kamu lakukan setelaah mempelajari materi ini ?	

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan: Lembar tes tertulis (terlampir)

Penilaian Sikap: Penilaian sikap selama kegiatan (lembar pengamatan sikap terlampir)Penilaian Keterampilan: Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)

3. Teknik Penilaian
   d. Penilaian Sikap
   e. Penilaian Pengetahuan
   f. Penilaian Keterampilan
4. Rubrik Penilaian
   b. Penilaian Sikap
      5) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luarproses pembelajaran
      6) Teknik : Non tes
      7) Bentuk : Observasi
      8) Instrument : Lembar jurnal sikap
   d. Penilaian Pengetahuan
      5) Prosedur : Akhir pembelajaran

6) Teknik : Tes
7) Bentuk : Isian dan uraian
8) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran

e. Penilain Keterampilan
4) Prosedur : Dalam proses pembelajaran
5) Teknik : Non tes
6) Bentuk : Observasi
7) Instrument : Rubrik dan kunci rubrik

Refleksi Guru

- Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini?
- Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang kesulitan?

Kegiatan Remidial dan Pengayaan

Kegiatan remedial:

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP
pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memilikipemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Kegiatan Pengayaan:

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulaskembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi

Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/ MI 2022, Yogyakarta.
Buku Siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kurikulum 2013, Jakarta:KementerianPendidikan danKebudayaan, 2018).

Daftar Pustaka

Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. Journalof Basic Education Studies, 4(1), 4055-4065.

Maulana Arafat Lubis.(2020).Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan(PPKn) di SD/MI. Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.

Muhammad Japar,Dini Nur Fadillah, Ganang Lakshita H.P.(2019). Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN.

Maulana Arafat Lubis, Sabri, Hamidah & Nasran Azizan.(2022). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI. Buku Ajar untuk PGSD/ PGMI.

Sari, F. B., Amini, R., & Mudjiran, M. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1194-1200.

Wahyuni, C., & Amini, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Live Worksheets.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan(1)
Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang hak dan kewajiban Anak dirumah	Menunjukkan pemahaman,meskipun ada sedikit kesalahan	Memahami konsep,tetapi banyak kesalahan	Tidak memahami konsep
Kesesuaian Gambar	Gambar sangat mendukung pemahaman dan relevan	Gambar mendukung tetapi kurang jelas	Gambar kurang relevan atau tidak jelas	Tidak ada gambar atau tidak relevan
Penyelesaian soal	Semua soal cerita diselesaikan dengan benar dan langkah-langkah jelas	Sebagian besar soal diselesaikan dengan benar	Beberapa soal diselesaikan dengan benar,tetapi tidak konsisten	Banyak soal tidak diselesaikan dengan benar.
Penjelasan langkah	Langkah-langlah dijelaskan dengan sangat jelas dan sistematis	Langkah-langkah dijelaskan tetapi kurang sistematis	Penjelasan langkah ada,tetapi membingungkan	Tidak ada penjelasan langkah

Nilai : Nilai /Nilai maksimum x 100 % = ≤ 70 perlu perbaikan
70 – 80 cukup
81 – 90 Baik
91– 100 sangat Baik

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Perbaikan(1)
Mencari Informasi	Menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber

Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata,Eksperesi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepa	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Membutuhakn bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
(Menyampai kan Ide, Pendapat, Perasaan)	Isi pembicaraan menginspirasi teman,selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesauai denga topic	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topic	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Mengetahui,

Guru Kelas,

Zul Khairani Nasution, S.Pd.

Labuhan Jurung Mei 2025

Peneliti

Siti Nurlohot Hasibuan

NIM. 2120500187

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hasanuddin Hasibuan, S.Pd.

NIP. 19680324 199306 1 001

Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

Sekolah	: SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Tema	: Hak dan Kewajiban
Sub Tema	: Hak dan Kewajiban Siswa Sebagai Warga Negara
Fase/Kelas	: V(Lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2024-2025
Nama Penyusun	: Siti Nurlohot Hasibuan

Kompetensi Awal:

1. Peserta didik dapat mengamati hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan peristiwa yang kongkret disekitar
2. Peserta didik dapat menentukan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara melalui media yang ditampilkan didepan kelas

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia.
2. Gotong royong: melakukan kegiatan bersama-sama
3. Bernalar kritis: dapat memecahkan masalah
4. Kreatif: melakukan atau membuat hal baru yang menarik
5. Syura (Musyawarah)
6. Ta'addub (Berkeadaban)

Sarana dan Prasarana:

1. Buku Siswa dan buku guru
2. Buku bacaan sesuai materi
3. Alat tulis
4. LKPD
5. Video pembelajaran tentang hak dan kewajiban siswa disekolah
6. Laptop
7. kertas origami

Target Peserta Didik:

✓ Semua peserta didik dalam satu kelas baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini

Model/Pendekatan/Metode Pembelajaran:

Model

✓ PBL

Sintak atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah/PBL) adalah; 1) Orientasi siswa padamasalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) Menganalisis dan mengevaluasi prosespemecahan masalah

Pendekatan

✓ Saintifik dan TPACK	
Metode	
✓ Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, dan Demonstrasi	
Tujuan Pembelajaran	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**
❖ Peserta didik dapat mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara melalui contoh gambar. ❖ Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara, peserta didik dapat membedakan hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara. ❖ Peserta didik dapat menyimpulkan materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara. ❖ Melalui model pembelajaran *problem based learning* siswa dapat memberikan contoh hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara sebanyak 4 contoh	❖ Peserta didik mengetahui arti hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara(C1) ❖ Peserta didik menjelaskan hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara(C2) ❖ Peserta didik menentukan hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara melalui gambar (C3) ❖ Peserta didik memecahkan masalah yang terkait hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara (C4) ❖ Peserta didik menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara menggunakan gambar (C3)

1. **Pemahaman Bermakna:**

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu: Mengetahui pengertian dari hak dan kewajiban sebagai warga negara menggunakan gambar, menjelaskan perbedaan antara hak dan kewajiban sebagai warga negara menggunakan gambar, menentukan perbedaan antara hak dan kewajiban sebagai warga negara menggunakan gambar, dan menyajikan hasil identifikasi contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara menggunakan gambar.

2. **Pertanyaan Pemantik:**

Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan guru terkait dengan contoh gambar siswa yang sedang menaati aturan rambu lalu lintas, "Siswa itu setiap kali pulang dari sekolah melewati rambu lalu lintas,

selalu menaatinya. Apa saja kewajiban siswa sebagai warga negara? Apa yang didapatnya jika siswa tersebut menaati aturan rambu lalu lintas?"Bagaimana jika anak ini selalu melanggar rambu lalu lintas? Apa yang akan terjadi?"

3 .Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

1. Alat tulis
2. Gambar contoh hak dan kewajiban
3. Menyiapkan LKPD Kelompok
4. Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Langkah-langkah Persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

1. Alat tulis
2. Gambar contoh hak dan kewajiban
3. Menyiapkan LKPD Kelompok
4. Menyiapkan Lembar Kerja untuk individu

Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan pembukaan: • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan menunjuk salah seorangsiswa untuk memimpin doa. (Religius) • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”.(Nasionalisme) • Guru dan peserta didik melakukan tepuk 1, 2, 3, 4 • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (4C-Communication) Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak yang sedang membantu ibunya di rumah yang dipegang guru didepan kelas. 	15 Menit

Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamnnya sebagai bekal pelajaran berikutnya (kemaren anak-anak ibu telah belajar tentang penerapan sila pancasila, hari ini ibu mau bertanya kepada anak-anak, anak- anak ibu saat belajar, "Apa saja kewajiban siswa sebagai warga negara ini? Apa yang didapatnya jika ia menaati aturan rambu lalu lintas?" "Bagaimana jika anak ini ada yang tidak menaati aturan rambu lalu lintas?" Apa yang akan terjadi?" Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingin tahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang disampaikan. Bagaimana ilustrasi yang menggambarkan anak- anak sedang belajar dan mendengarkan penjelasan gurunya.	
Kegiatan Inti: **Sintak model *Problem Based Learning*** 1. Guru menjelaskan materi didepan kelas dengan menggunakan gambar yang ditempel. 2. Guru **menstimulus pengetahuan dan daya analisis** peserta didik tentang gambar yang telah dilihatnya. 3. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru yang berhubungan dengan gambar yang telah diamati. 4. Peserta didik ditugaskan untuk **menemukan masalah-masalah** yang berkaitan dengan gambar, (misalnya susi melaksanakan kebersihan disetiap jadwal piket dan teman-temannya pergi kekantin, tentukan manakah hak dan kewajiban siswa disekolah? 5. Peserta didik **menentukan akar permasalahan** berdasarkan masalah yang ditemukan dalam gambar (belum memahami cara menentukan hak dan kewajiban) 6. Peserta didik diminta mengidentifikasi **alterantif solusi** dari permasalahan tersebut, (misalnya bisa membedakan mana yang hak dan kewajiban siswa disekolah dengan gambar yang	75 Menit

disediakan)

7. Peserta didik **menentukan solusi** yang paling tepat digunakan (menggunakan gambar yang disediakan)

- *Langkah kedua* (Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar)

(kegiatan 1)

8. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok.
9. Guru membuat garis tabel untuk masing- masing kelompok, dengan bertujuan peserta didik dapat mengelompokkan contoh yang termasuk hak dan kewajiban siswa disekolah.
10. Guru membagikan kertas yang sudah lipat kecil dan menyiapkan lem pox untuk ditempelkan dipapan tulis.
11. Peserta didik menyimak**,** guru menjelaskan cara mengerjakannya dan menyiapkan kertas kecil yang bertuliskan contoh – contoh hak dan kewajiban siswa disekolah.
12. Peserta didik dengan **gaya belajar kinestetik,** mengerjakan tugas menentukan hak dan kewajiban siswa di sekolah dengan mencari contoh hak dan kewajiban siswa disekolah dipapan tulis

- (*Langkah ketiga* (Membimbing penyelidikan kelompok)

(kegiatan 2)

13. Peserta didik mengamati setiap isi kertas kecil tentang perbedaan hak dan kewajiban siswa disekolah.
14. Peserta didik bergiliran menempelkan kertas yang cocok apakh di hak atau dikewajiban setiap kelompok membedakan hak dan kewajiban siswa disekolah sesuai dengan kesiapan belajar peserta didik
15. Peserta didik dengan kesiapan belajar kurang, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas sederhana dengan menjelaskan sampai paham.
16. Peserta didik dengan kesiapan belajar cukup, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas.
17. Peserta didik dengan kesiapan belajar baik, guru memberikan arahan dan bimbingan untuk mengerjakan tugas yang lebih kompleks.

✓ *Langkah keempat* (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

18. Masing-masing kelompok mengembangkan hasil penyelidikannya.
19. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan

kelompoknya.

20. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.
21. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

✓ *Langkah kelima* (Menganalisis dan mengevaluasi)

22. Siswa menganalisis solusi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.
23. Guru membimbing dan memberikan penghargaan terhadap penampilan siswa.
24. Salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok dimintamaju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya.
25. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.
26. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasilkerja siswa.

Kegiatan Penutup:

Penyimpulan:

- Siswa bersama guru menyimpulkan isi dari materi pembelajaran.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang pembelajaran hari ini.
- Siswa diminta mengerjakan soal-soal evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi.
- Siswa bersama guru melakukan tindakan umpan balik dengan bertanyajawab tentang materi yang sudah dipelajari maupun materi yang belum dimengerti.
- Tindak lanjut kegiatan (Siswa mendengarkan pembelajaran berikutnya, Siswa mendengarkan pesan moral, siswa membaca do'a akhir pembelajaran

15 Menit

Refleksi peserta Didik:

Pertanyaan refleksi	Jawaban
Menurutmu materi apa yang sulit dari pelajaran ini?	
Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki	

	hasil belajarmu?		
	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1sampai 5 berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?		
	Apa yang akan kamu lakukan setelaah mempelajari materi ini ?		

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan: Lembar tes tertulis (terlampir)

Penilaian Sikap: Penilaian sikap selama kegiatan (lembar pengamatan sikap terlampir)Penilaian Keterampilan: Penilaian kerja kelompok (rubrik penilaian terlampir)

5. Teknik Penilaian
    a. Penilaian Sikap
    b. Penilaian Pengetahuan
    c. Penilaian Keterampilan
    d. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap
    1) Prosedur : Selama proses pembelajaran dan di luarproses pembelajaran
    2) Teknik : Non tes
    3) Bentuk : Observasi
    4) Instrument : Lembar jurnal sikap

b. Penilaian Pengetahuan
    1) Prosedur : Akhir pembelajaran
    2) Teknik : Tes
    3) Bentuk : Isian dan uraian
    4) Instrument : Kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, penskoran

c. Penilain Keterampilan
    1) Prosedur : Dalam proses pembelajaran
    2) Teknik : Non tes
    3) Bentuk : Observasi
    4) Instrument : Rubrik dan kunci rubric

Refleksi Guru

- Kegiatan apa yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kegiatan apa yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini?
- Hal apa yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik yang

kesulitan?

Kegiatan Remidial dan Pengayaan

Kegiatan remedial:

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi peserta didik yang belum mencapai KKTP
pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memilikipemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

Kegiatan Pengayaan:

Peserta didik yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulaskembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

Sumber/Referensi

Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/ MI 2022, Yogyakarta.
Buku Siswa Pendidikan Pancasila SD/MI Kurikulum 2013, Jakarta:KementerianPendidikan danKebudayaan, 2018).

Daftar Pustaka

Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. Journalof Basic Education Studies, 4(1), 4055-4065.

Maulana Arafat Lubis.(2020).Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan(PPKn) di SD/MI. Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0.

Muhammad Japar,Dini Nur Fadillah, Ganang Lakshita H.P.(2019). Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN.

Maulana Arafat Lubis, Sabri, Hamidah & Nasran Azizan.(2022). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI. Buku Ajar untuk PGSD/ PGMI.

Sari, F. B., Amini, R., & Mudjiran, M. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1194-1200.

Wahyuni, C., & Amini, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Live Worksheets.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang jelas tentang Hak dan Kewajiban Siswa Sebagai Warga Negara	Menunjukkan pemahaman,meskipun ada sedikit kesalahan	Memahami konsep,tetapi banyak kesalahan	Tidak memahami konsep
Kesesuaian Gambar	Gambar sangat mendukung pemahaman dan relevan	Gambar mendukung tetapi kurang jelas	Gambar kurang relevan atau tidak jelas	Tidak ada gambar atau tidak relevan
Penyelesaian soal	Semua soal cerita diselesaikan dengan benar dan langkah-langkah jelas	Sebagian besar soal diselesaikan dengan benar	Beberapa soal diselesaikan dengan benar,tetapi tidak konsisten	Banyak soal tidak diselesaikan dengan benar.
Penjelasan langkah	Langkah-langlah dijelaskan dengan sangat jelas dan sistematis	Langkah-langkah dijelaskan tetapi kurang sistematis	Penjelasan langkah ada,tetapi membingungkan	Tidak ada penjelasan langkah

Nilai : Nilai /Nilai maksimum x 100 % = ≤ 70 perlu perbaikan
70 – 80 cukup
81 – 90 Baik
91 – 100 sangat Baik

Rubrik Penilaian Ketersmpilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu perbaikan (1)
Ketepatan perhitungan.	Semua hasil perhitungan benar.	Sebagian besar hasil benar,sedikit kesalahan	Banyak kesalahan dalam perhitungan ,beberapa benar.	Hampir semua hasil salah.
Penggunaan langkah.	Menggunakan langkah-langkah yang tepat dan sistematis.	Menggunakan langkah-langkah tetapi kurang sistematis.	Beberapa langkah yang digunakan,tidak konsisten.	Tidak menggunakan langkah yang tepat.

Kemandirian kerja	Mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan.	Mengerjakan sebagian besar soal mandiri sedikit bantuan.	Memerlukan bantuan untuk menyelesaikan soal	Tidak dapat menyelesaikan soal tanpa bantuan.
Kerapian dan kejelasan	Tugas disusun rapi,mudah dibaca dan dipahami.	Tugas cukup rapi,beberapa bagian kurang jelas.	Tugas kurang rapi,banyak bagian sulit dibaca.	Tugas sangat berantakan dan sulit dipahami.
Kualitas Gambar	Gambar sangat jelas dan mendukung pemahaman penjumlahan pecahan.	Gambar jelas,tetapi kurang detail.	Gambar kurang jelas atau tidak relevan.	Tidak ada gambar atau gambar tidak mendukung.

Mengetahui,

Guru Kelas,

Zul Khairani Nasution, S.Pd.

Labuhan Jurung Mei 2025

Peneliti

Siti Nurlohot Hasibuan

NIM. 2120500187

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Hasanuddin Hasibuan, S.Pd.

NIP. 19680324 199306 1 001

Lampiran 4

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1

Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah

Ayo mengamati

Apa yang kamu lihat pada gambar di bawah ini? Bagaimana jika kamu menghadapi situasi itu?

Diskusikan dengan teman-temanmu! Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas

Ayo Membaca

Bersyukur Memiliki Pakaian Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya. Ia selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. Memiliki pakaian adalah hak setiap orang. Siti mendapat pakaian dari orang tuanya. Siti memiliki berbagai pakaian untuk dipakainya sehari-hari. Siti

Siti bersyukur memiliki pakaian. Siti menjalankan kewajiban terhadap pakaian dengan baik. Siti selalu mengenakan pakaian dengan hati-hati. Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Ia mengenakan pakaian sesuai kebutuhan. Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya. Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila kotor.

Ayo Menulis

Kesimpulan Pembelajaran

Amati kembali teks di atas!
Tulislah kewajiban dan hak dalam berpakaian!

No	Kewajiban	Hak

Sehingga yang dimaksud warga sekolah adalah siswa, guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, petugas keamanan dan kebersihan, serta pengelola kantin.Karena itu, hak dan kewajiban disekolah ini harus dijalankan semua orang bukan

hanya siswa. Tapi sudah tahukah teman-teman pengertian dari kewajiban dan hakku? Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan. Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan

bersama-sama. Berikut akan dijelaskan hak dan kewajiban sebagai siswa di sekolah.

Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2
Hak dan Kewajiban Anak dirumah

Ayo Mengamati

Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap individu dan sudah dimiliki sejak di dalam kandungan.Hak tersebut adalah hak hidup, hak berpendapat, dan lain sebagainya.Selain itu ada juga hak yang akan diperoleh saat berada di suatu tempat.Hak pun akan disesuaikan dengan posisi yang dimiliki, seperti siswa dan guru akan memiliki hak yang berbeda. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara bertanggung jawab.

Kewajiban buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luarlingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada saat jam belajar siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal dan lain sebagainya.

Sama halnya dengan hak, kewajiban juga akan berbeda-beda sesuai posisi. Namun ada juga beberapa jenis kewajiban yang sama dan harus dijalankan bersama-sama. Berikut akan dijelaskan kewajiban dan hakku sebagai warga sekolah.

Kewajiban warga sekolah

Kewajiban siswa wajib untuk menjaga nama baik sekolah dengan tidak melakukan hal-hal buruk. Seperti mengikuti tawuran antar sesama pelajar, keluyuran di luar lingkungan sekolah dengan menggunakan seragam sekolah pada

saat jam belajar dan lain sebagainya.

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamti gambar yang menyatakan kewajiban dan hak di bawah ini.

Contoh hak sebagai anggota keluarga:

- Berhak mendapat kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapatkan perlindungan dan rasa aman dalam keluarga.
- Berhak mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi.
- Berhak dihormati oleh anggota keluarga yang lain.
- Berhak mendapat bimbingan saat belajar.

Contoh kewajiban sebagai anggota keluarga:

- Wajib menghormati anggota keluarga lainnya.
- Wajib mematuhi segala peraturan yang telah disepakati bersama.
- Wajib ikut memelihara kebersihan dan kenyamanan dalam keluarga.
- Wajib menjaga nama baik keluarga.

Wajib menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi.

Bahan Ajar Siklus II Pertemuan 1
(Hak dan Kewajiban Siswa Sebagai Warga Negara)

Ayo Mengamati

Usai mengingat pembelajaran yang lewat, siswa diberi waktu untuk mengamati gambar yang menyatakan Hak dan Kewajiban Seabagai Warga Negara sebagai berikut:

Aldi dan Nada pergi kesekolah pada pagi hari dengan berjalan kaki,dipertengahan jalan mereka ingin menyeberangi zebra kross akan tetapi mereka melihat lampu rambu lalu lintas berwarna hijau, Aldi dan Nada Menunggu lampu rambu lalu lintas berwarna merah agar, mereka bisa melewati zebra kross tersebut. Adapun perilaku yang dapat diambil dari cerita singkat diatas adalah menaati peraturan rambu lalu lintas merupakan salah satu contoh kewajiban siswa sebagai warga negara karena menaati peraturan yang ditetapkan oleh negara. Apabila melanggar peraturan tersebut maka akan terjadinya kecelakaan dan macet panjang.

d. Kewajiban dan hak sebagai warga negara

i. Kewajiban sebagai warga negara

5) Membela negara Indonesia.

6) Mengikuti peraturan UUD 1945.

7) Membayar pajak.

8) Menaati rambu-rambu lalu lintas.

ii. Hak sebagai warga negara

5) Mendapatkan perlindungan
6) Mendapatkan jaminan sosial yang kurang mampu
7) Berpartisipasi membela negara
8) Berhak dipilih dan memilih dalam rangka lembaga perwakilan rakyat.

Lampiran 5

Soal Siklus I Pertemuan 1

Soal Materi Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Hak siswa di sekolah adalah...
   a. Memberikan hukuman kepada teman yang melanggar aturan.
   b. Mengambil barang milik teman tanpa izin.
   c. Mendapatkan pendidikan yang layak.
   d. Tidak mengikuti pelajaran.
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah...
   a. Mengganggu teman saat belajar.
   b. Menjaga kebersihan kelas.
   c. Datang terlambat ke sekolah.
   d. Merusak fasilitas sekolah.
3. Perhatikan gambar berikut!

   Gambar diatas menunjukkan siswa melaksanakan kewajiban …
   a. Membantah perkataan guru.
   b. Menghormati guru.
   c. Mengabaikan perintah guru.
   d. Berbicara kasar kepada guru.
4. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan di sekolah adalah termasuk dalam...
   a. Hak untuk bermain.
   b. Hak untuk belajar.
   c. Hak untuk mendapatkan perlindungan.
   d. Hak untuk berorganisasi.

5. Contoh perilaku yang menunjukkan hak siswa untuk berpendapat adalah...
    a. Mendiamkan diri saat ada diskusi.
    b. Menyaksikan teman di-bully tanpa berbuat apa-apa.
    c. Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran.
    d. Mengganggu teman yang sedang berbicara.
6. Apa hak utama yang dimiliki oleh setiap siswa di sekolah?
    a. Menentukan kebijakan sekolah
    b. Menerima pendidikan yang berkualitas
    c. Menjadi guru
    d. Membayar iuran sekolah
7. Kewajiban siswa di sekolah adalah...
    a. Mematuhi peraturan sekolah
    b. Menentukan jadwal belajar
    c. Mengatur kegiatan ekstrakurikuler
    d. Memberikan nilai kepada guru
8. Hak siswa yang berkaitan dengan kebersihan di sekolah adalah...
    a. Diberikan fasilitas belajar yang lengkap
    b. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
    c. Menerima seragam sekolah gratis
    d. Mengatur jadwal istirahat
9. Kewajiban guru terhadap siswa adalah...
    a. Memberikan uang saku
    b. Mengajar dan mendidik siswa dengan baik
    c. Membuat peraturan di sekolah
    d. Menyediakan makanan
10. Siswa memiliki hak untuk...
    a. Menolak mengikuti ujian
    b. Mengubah kurikulum
    c. Mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan nyaman
    d. Mempunyai jadwal belajar yang fleksibel

Soal Siklus I Pertemuan 2

Soal Materi Hak dan Kwajiban Anak di Rumah

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A,B,C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus ….
    a. Dijauhi
    b. Dilakukan
    c. Dilupakan
    d. Dihafalkan
2. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah ….
    a. Berkata kasar
    b. Bersikap sopan
    c. Suka membentak
    d. Sering menangis
3. Contoh kewajiban di rumah adalah ….
    a. Mendapat kasih sayang
    b. Mendapatkan perlindungan
    c. Menghormati orang tua
    d. Menerima uang saku
4. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta …. oleh orang tua kita.
    a. Dihukum
    b. Dimarahi
    c. Didenda
    d. Dibimbing

5. Perhatikan gambar berikut!

Gambar manakan yang termasuk kewajiban anak di rumah…..

a. Gambar 1, 5 dan 6

b. Gambar 1, 3 dan 5

c. Gambar 1, 2 dan 3

d. Gambar 4, 5 dan 6

6. Memperoleh sebuah kasih sayang dari tua adalah …… anak.

a. Kewajiban

b. Keharusan

c. Hak

d. Pendidikan

7. Suatu kewajiban haruslah dilaksanakan dengan ….

a. Terpaksa

b. Keikhlasan

c. Harapan imbalan

d. Dibayar

8. Mendapatkan pakaian yang layak adalah hak anak terhadap orang tua, namun kita sebagai anak juga berkewajiban untuk ….

a. Menjaganya agar tidak cepat rusak

b. Menjualnya untuk uang jajan

c. Menyimpannya karena tidak suka

d. Menyombongkannya kepada teman – teman

9. Kita patut beryukur karena masih di berikan makanan yang baik dan sehat oleh Allah swt. Sebab bersyukur adalah ….

a. Tuntutan
b. Hak
c. Kewajiban
d. Dorongan

10. Ketika memiliki rumah yang layak, maka kewajiban kita adalah …..

a. Menjaga dan membiarkannya
b. Merawat dan menjaganya
c. Merawat dan menjualnya
d. Menggadaikannya

Soal Siklus II Pertemuan 1
Soal Materi Hak dan Kewajiban Siswa Sebagai Warga Negara

1. Siswa sebagai warga negara memiliki kewajiban untuk…
   a. Mengabaikan aturan sekolah
   b. Menghormati guru dan teman
   c. Melanggar tata tertib
   d. Membolos pelajaran
2. Salah satu kewajiban siswa di sekolah adalah…
   a. Membantu teman yang kesulitan belajar
   b. Meninggalkan sekolah tanpa izin
   c. Merusak fasilitas sekolah
   d. Membuat keributan di kelas
3. Seorang siswa yang berperan aktif dalam kegiatan kebersihan sekolah menunjukkan kewajiban sebagai warga negara yaitu…
   a. Mengabaikan lingkungan
   b. Menjaga kebersihan dan ketertiban
   c. Membuat masalah di lingkungan
   d. Membiarkan sampah berserakan

4. Kewajiban siswa sebagai warga negara yang baik adalah…
    a. Menghormati simbol-simbol negara seperti bendera
    b. Merusak barang milik negara
    c. Membuat kerusuhan saat upacara bendera
    d. Menolak ikut upacara bendera
5. Menghormati hak dan kewajiban teman di sekolah merupakan sikap…
    a. Egois
    b. Warga negara yang bertanggung jawab
    c. Acuh tak acuh
    d. Tidak peduli
6. Sikap yang menunjukkan kewajiban siswa dalam menjaga keamanan di sekolah adalah…
    a. Melaporkan hal yang mencurigakan kepada guru
    b. Berkelahi dengan teman
    c. Membiarkan barang hilang
    d. Tidak peduli dengan keadaan sekitar
7. Sikap yang menunjukkan kewajiban siswa dalam menjaga keamanan di sekolah adalah…
    a. Melaporkan hal yang mencurigakan kepada guru
    b. Berkelahi dengan teman
    c. Membiarkan barang hilang
    d. Tidak peduli dengan keadaan sekitar
8. Siswa harus menaati peraturan sekolah karena…
    a. Agar terlihat hebat
    b. Supaya sekolah tetap tertib dan nyaman
    c. Agar guru tambah marah
    d. Supaya sering mendapat hukuman
9. Sebagai warga negara, siswa wajib membantu teman yang kesulitan belajar karena…
    a. Agar teman tidak pintar
    b. Menunjukkan rasa gotong royong dan solidaritas

c. Agar teman malas sekolah
d. Supaya teman tidak naik kelas

10. Mengikuti pelajaran dengan serius dan rajin belajar adalah salah satu kewajiban siswa untuk…
    a. Mendapatkan nilai baik dan masa depan yang cerah
    b. Membuat guru kesal
    c. Membosankan diri sendiri
    d. Membuat teman iri

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal Pilihan Berganda

Siklus I Pertemuan 1 **Siklus II Pertemuan 1**

1.C	1. B
2.B	2. A
3.B	3. B
4.C	4. A
5.C	5. B
6.B	6. B
7.A	7. A
8.B	8. B
9.B	9. B
10.C	10. A

Siklus I Pertemuan 2

1. C
2. B
3. C
4. B
5. A
6. B
7. B
8. B
9. D
10. C

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Kelas : V
Hari/ Tanggal **:** Rabu, 14 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	**Pendahuluan**					
1	Guru memberikan salam kepada murid.			✔		
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa			✔		
3	Guru mencek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✔				
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang*"Hak dan Kewajiban Siswa di Sekolah ".*		✔			
B	**Kegiatan inti**					
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi pelajar			✔		
2	Guru menjelaskan materi hak dan kewajiban siswa di sekolah	✔				
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.		✔			
4	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.				✔	
5	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran *Problem*		✔			

	Based Learning kepada siswa/i					
6	Guru mempersilahkan setiap kelompok tersebut untuk memperesentasekannya di depan kelas.				✔	
C	**Penutup**					
1	Guru memberikan apresiasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i		✔			
2	Guru membimbing siswa dalam menyampaikan kesimpulan.		✔			
3	Guru melakukan penilaian hasil belajar			✔		
4	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdo`a dan mengucapkan salam		✔			

Labuhan Jurung, 14 Mei 2025
Guru Kelas V

Zul Khairani Nation,S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Kelas : V
Hari/ Tanggal **:** Rabu, 21 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	**Pendahuluan**					
1	Guru memberikan salam kepada murid.		✔			
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✔				
3	Guru mencek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✔				
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang *"Hak dan Kewajiban Anak di Rumah".*	✔				
B	**Kegiatan inti**					
1	Guru menjelaskan konsep materi hak dan kewajiban siswa di rumah	✔				
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		✔			
3	Guru membagi siswa/I kepada 3 kelompok		✔			
4	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran *problem based learning* kepada siswa/i	✔				
5	Guru memberikan penilaian	✔				
6	Guru mempersilahkan siswa/I yang telah menemukan kelompok untuk berdiskusi menemukan solusi dari permasalahannya			✔		

7	Guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk mempersilahkan hasil diskusi mereka		✔			
8	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	✔				
C	**Penutup**					
1	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		✔			
2	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa	✔				
3	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	✔				

Labuhan Jurung, 21 Mei 2025
Guru Kelas V

Zul Khairani Nasution ,S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Kelas : V
Hari/ Tanggal **:** Rabu, 28 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	**Pendahuluan**					
1	Guru memberikan salam kepada murid.	✔				
2	Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa	✔				
3	Guru mencek kehadiran siswa dengan absensi kelas.	✔				
4	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari tentang *"Hak dan Kewajiban Siswa sebagai Warga Negara".*	✔				
B	**Kegiatan inti**					
1	Guru menjelaskan konsep materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara	✔				
2	Guru menjelaskan materi tentang contoh hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara	✔				
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		✔			
4	Guru membagi siswa/i 3 kelompok	✔				
5	Guru menerangkan penerapan model	✔				

	pembelajaran *problem based learning*					
6	Guru menuliskan tabel pada setiap kelompok yang berisikan pengelompokkan hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara	✔				
7	Guru memberikan kesempatan setiap orang dari kelompoknya menempelkan jawaban yang benar.		✔			
8	Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i		✔			
C	**Penutup**					
3	Guru membimbing siswa dalam menyampaikan kesimpulan	✔				
4	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✔				
5	Guru menunjuk salah satu siswa memimpin do`a	✔				
6.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✔				

Labuhan Jurung, 28 Mei 2025
Guru Kelas V

Zul Khairani Nation, S.Pd

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Kelas : V
Hari/ Tanggal **:** Rabu, 14 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	**Pendahuluan**					
1	Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.			✔		
2	Mendengarkan guru mengabsen					
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				✔	
B	**Kegiatan inti**					
1	Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban siswa disekolah.				✔	
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban siswa disekolah.			✔		
3	Siswa mengajukan pertanyaan			✔		
4	Siswa membentuk 3 kelompok			✔		
5	Mendengarkan arahan guru cara penerapan *Problem Based Learning*				✔	

6	Masing- masing kelompok bekerjasama untuk menemukan permasalahanuntuk menemukan solusi				✔	
7	Kelompok yang sudah menemukan jawaban dari permasalahm tersebut, menunggu kelompok lain selsesai				✔	
8	Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas				✔	
C	**Penutup**					
1	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.			✔		
2	Siswa memberikan kesimpulan				✔	
3	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdo`a dan mengucapkan salam		✔			

Labuhan Jurung,14 Mei 2025
Guru Kelas V

Zul Khairani Nation,S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Kelas : V
Hari/ Tanggal **:** Rabu, 21 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	**Pendahuluan**					
1	Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.		✔			
2	Mendengarkan guru mengabsen	✔				
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✔				
B	**Kegiatan inti**					
1	Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban anak di rumah		✔			
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban anak di rumah		✔			
3	Siswa mengajukan pertanyaan	✔				
4	Siswa membentuk 3 kelompok		✔			
5	Mendengarkan arahan guru cara penerapan *Problem Based Learning*	✔				

6	Masing- masing kelompok bekerjasama untuk menemukan permasalahan untuk menemukan solusi	✔				
7	Kelompok yang sudah menemukan jawaban dari permasalahm tersebut, menunggu kelompok lain selsesai		✔			
8	Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas	✔				
C	**Penutup**					
1	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✔				
2	Siswa memberikan kesimpulan		✔			
3	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdo`a dan mengucapkan salam	✔				

Labuhan Jurung, 21 Mei 2025
Guru Kelas V

Zul Khairani Nation,S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 101790 Labuhan Jurung
Kelas : V
Hari/ Tanggal **:** Rabu, 28 Mei 2025

Berilah tanda (√) pada kolom. bila sudah dilakukan, dan berilah tanda (X) pada kolom bila belum dikerjakan atau dilakukan, pada masing-masing persyaratan dibawah ini:

No	Aspek yang Diamati	Sangat baik	Baik	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
A	**Pendahuluan**					
1	Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll.	✔				
2	Mendengarkan guru mengabsen	✔				
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✔				
B	**Kegiatan inti**					
1	Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara	✔				
2	Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban siswa sebagai warga negara	✔				
3	Siswa mengajukan pertanyaan	✔				
4	Siswa membentuk 3 kelompok		✔			

5	Mendengarkan arahan guru cara penerapan *Problem Based Learning*	✔				
6	Masing- masing kelompok bekerjasama untuk menemukan permasalahan untuk menemukan solusi	✔				
7	Kelompok yang sudah menemukan jawaban dari permasalahm tersebut, menunggu kelompok lain selsesai	✔				
8	Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas	✔				
C	**Penutup**					
1	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	✔				
2	Siswa memberikan kesimpulan	✔				
3	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdo`a dan mengucapkan salam	✔				

Labuhan Jurung, 28 Mei 2025
Guru Kelas V

Zul Khairani Nation,S.Pd.

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Amanda	40	30	50	40	160	40	Sangat Kurang
2	Arya	70	60	80	55	280	70	Baik
3	Akila	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
4	Dedi	60	30	70	40	200	50	Kurang
5	Yusuf	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
6	Aidil	40	20	40	20	120	30	Sangat Kurang
7	Halomoan	65	65	65	65	260	65	Sedang
8	Rendi	60	50	70	60	240	60	Sedang
9	Isnul	60	60	70	50	240	60	Sedang
10	Bilqis	40	40	50	30	160	40	Sangat Kuramg
11	Raisah	70	60	80	55	280	70	Baik
12	Deva	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
13	Ramadani	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
14	Raya	70	60	70	80	280	70	Baik
15	Yogi	60	70	80	70	280	70	Baik
16	Nizar	80	70	60	70	280	70	Baik
17	Ririn	65	65	65	65	260	65	Sedang
18	Humairoh	40	20	40	20	200	50	Kurang
19	Haffy	60	50	70	60	240	60	Sedang
20	Andika	40	30	50	40	160	40	Sangat Kurang
21	Ricki	40	20	40	20	120	30	Sangat Kurang
22	Alya	65	65	65	65	260	65	Sedang

HASIL OBSERVASI BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Amanda	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
2	Arya	70	60	80	55	280	70	Baik
3	Akila	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
4	Dedi	70	60	80	55	280	70	Baik
5	Yusuf	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
6	Aidil	40	20	40	20	120	30	Sangat Kurang
7	Halomoan	65	65	65	65	260	65	Sedang
8	Rendi	60	50	70	60	240	60	Sedang
9	Isnul	60	60	70	50	240	60	Sedang
10	Bilqis	40	40	50	30	160	40	Sangat Kurang
11	Raisah	70	60	80	55	280	70	Baik
12	Deva	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
13	Ramadani	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
14	Raya	70	60	70	80	280	70	Baik
15	Yogi	60	70	80	70	280	70	Baik
16	Nizar	80	70	60	70	280	70	Baik
17	Ririn	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
18	Humairoh	70	60	70	80	280	70	Baik
19	Haffy	60	50	70	60	240	60	Sedang
20	Andika	60	70	80	70	180	70	Baik
21	Ricki	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
22	Alya	80	70	60	70	280	70	Baik

HASIL OBSERVASI BELAJAR SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Jlh Skor	Nilai	Kategori
1	Amanda	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
2	Arya	70	60	80	55	280	70	Baik
3	Akila	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
4	Dedi	70	60	80	55	280	70	Baik
5	Yusuf	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
6	Aidil	70	60	80	55	280	70	Baik
7	Halomoan	65	65	65	65	260	65	Sedang
8	Rendi	70	60	80	55	280	70	Baik
9	Isnul	60	60	70	50	240	60	Sedang
10	Bilqis	70	60	80	55	280	70	Baik
11	Raisah	70	60	80	55	280	70	Baik
12	Deva	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
13	Ramadani	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
14	Raya	70	60	70	80	280	70	Baik
15	Yogi	60	70	80	70	280	70	Baik
16	Nizar	80	70	60	70	280	70	Baik
17	Ririn	80	80	80	80	320	80	Sangat Baik
18	Humairoh	70	60	70	80	280	70	Baik
19	Haffy	60	50	70	60	240	60	Sedang
20	Andika	60	70	80	70	180	70	Baik
21	Ricki	80	75	85	80	320	80	Sangat Baik
22	Alya	80	70	60	70	280	70	Baik

Lampiran 9

Dokumentasi SD Negeri 101790 Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Foto SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

2. Wawancara peneliti terhadap wali kelas V SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

3. Observasi aktivitas belajar guru dan siswa

4. Guru Memberikan Pre –Test siklus I pertemuan 1

5. Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan 2

6. Guru mengulangi soal jawaban siklus I pertemuan 1

7. Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II

8. Guru menjelaskan materi siklus II pertemuan I

9. Guru memandu siswa dalam penyelesaian masalah

A.IDENTITAS

1. Nama Lengkap : **Siti Nurlohot Hasibuan**
2. Tempat/ TGL Lahir : Ujungbatu Julu/12 Juli 2003
3. Alamat : Ujungbatu Julu
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan

B.ORANGTUA

1. Nama Ayah : Alm. Usuluddin Hasibuan
2. Nama Ibu : Jurmiyah Harahap
3. Pekerjaan Ibu : Petani
4. Alamat : Ujungbatu Julu

C.RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SD. Negeri 101790 Labuhan Jurung
2. Tahun 2015-2018 : Pondok Pesantren Nurul Huda
3. Tahun 2018-2021 : Pondok Pesantren Nurul Huda
4. Tahun 2021-2025 : Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1709 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 101790 Labuhan Jurung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Siti Nurlohot Hasibuan
NIM	: 2120500187
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Ujungbatu Julu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SDN 101790 Labuhan Jurung".**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 08 Mei 2025 s.d. tanggal 08 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 14 Mei 2025
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembangaan

Dr. Lis Yuliati Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 00 1

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI NO. 101790 LABUHAN JURUNG
KECAMATAN UJUNG BATU
Jalan/Desa.Labuhan Jurung Kode Pos 22753

NPSN : 10207591 NSS : 101122008006

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/ /SDN101790LJ/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : **Balasan permohonan Izin Riset**

Kepada Yth,
Bpk / Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik Kelembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.WB

Terlebih Dahulu Kami Mendo'akan Bapak/Ibu Dalam Keadaan Sehat Dan Sukses Dalam Menjalankan Segala Aktivitasnyaa Sehari-Hari.
Berdasarkan Surat Yang Kami Terima Dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Tertanggal 09 Mei 2025 Tentang Permohonan Riset Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara Maka Berdasarkan Hal Tersebut Di Atas, Kami Memerikan Riset Kepada Mahasiswa Yang Namanya Tertera Di Bawah Ini:

Nama	: Siti Nuriohot Hasibuan
Nim	: 2120500187
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar Telah Melakukan Penelitian/Riset Di SD Negeri 101790 Labuhan Jurung Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir Dalam Rangka Menyusun Skripsi (Karya Ilmiah) Dengan Judul :"**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Di SDN 101790 Labuhan Jurung**"

Demikian Hal Ini Kami Sampaikan Kepada Bapak/Ibu Atas Perhatiannya Kami Ucapkan Terima Kasih.

Labuhan Jurung, 09 Juni 2025
Kepala Sekolah SD Negeri No.101790 Labuhan Jurung

HASANUDDIN HASIBUAN. S.Pd
NIP. 19680324 199306 1 001